KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 25
24 JUNI 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

WALI NEGERI TELAH BERSABDA.......

Oleh : A. MOECHLIS.

„Isjarat penerimaan" atas sikap pendoedoek Indonesia — Program pekerdjaan: 1. Membantoe dalam peperangan, 2. Membela Negeri dan 3. Meninggikan deradjat Ra'jat — „Wijziging van staat en maatschappij" nanti boleh diremboek, kata Wali Negeri — „Veranderingen onzer samenleving „haroes kita terima dan toeroet tjiptakan, kata Mr. Jonkman — „Democratie haroes pandai melihat kedepan dengan keberanian, laksana laki2 jang matanja terboeka.

Rentjana kita minggoe jang laloe diberi berkepala dan ditoetoep dengan seroean: Kita pertjaja akan djandji Wali Negeri dalam kata pemboekaannja dlm sidang Volksraad. Sekarang kita moeatkan pemandangan lebar pandjang terhadap pedato itoe dari sdr A. Moechlis. Dengan ini kita tjoekoepkan soal pemandangan terhadap pemboekaan Volksraad itoe, dengan tidak memoeatkan lagi pedato lengkap dari Wali Negeri dan voorzitter Volksraad. REDAKSI.

—o—

SEKARANG WALI NEGERI telah bersabda. Soedah sama2 kita ketahoei, baik dengan perantaraan radio ataupoen dgn perantaraan soerat2 kabar harian. Penerimaan orang ramai atas pedato pemboekaan tsb. tentoe bermatjam-matjam. Ada jg merasa poeas, ada jg merasa koerang poeas, dan ada jg barangkali merasa terketjiwa, lantaran apa jg dinanti2kannja dlm pedato itoe tidak terdengar, jg ditoenggoe2nja tidak datang.

Ini bergantoeng kepada harapan (verwachtingen) masing2. Disini kita sekedar memberi pemandangan oemoem dan memperbintjangkan fasal2 jg kita rasa perloe ditegaskan dan diperhatikan oleh kita jg berkepentingan. Barangsiapa — dari pers Poetih, seperti *v. Goudoever* c.s. jg tadinja mengharapkan „djawaban" dari Pemerintah terhadap kepada sikap masjarakat Indonesia jg berkenaan dgn kedjadian2 jg achir ini, ja'ni „djawaban" jg mengisjaratkan bahwa sikap itoe soedah diterima (aanvaard) sebagaimana seharoesnja, soedah tentoe *tidak* akan ketjiwa. Tjoekoep ada „isjarat2 penerimaan" dlm pedato Wali Negeri tsb.

Setelah menerangkan tamparan2 ekonomie jg sangat hebat jg telah diderita oleh Hindia Belanda, beliau peringatkan bahwa semoea itoe telah dapat disamboet oleh kekoeatan2 jg dlm soesoenan masjarakat ini, dan oleh bermatjam2 tindakan2 jg telah diambil beberapa boelan sebeloemnja kedjadian malapetaka jg hebat itoe, dan *teroetama* — kata beliau — oleh *ketenangan* dan *kesabaran jg amat mengkagoemkan* dari pendoedoek disini (oemoemnja) jg tetap bekerdja sebagaimana biasa :

„......... doordat de bevolking haar bewonderenswaardige kalmte bewaarde en aan den arbeid bleef, kon Ned. Indie den stoot doorstaan".

Setelah Wali Negeri menerangkan poela bahwa tidaklah moengkin kiranja diterangkan dgn loeas bagaimanakah soelit2nja soal2 jg haroes diselesaikan sekarang, dan bagaimana besarnja kegiatan dan ketjakapan jg telah diperlihatkan oleh masjarakat disini (langs het breede front der samenleving), beliau berkata, bahwa jg mendjadi soember semangat dan *inspiratie (bezieling)* oentoek semoea kegiatan ini ialah...... *masjarakat ini sendiri*, jg telah mempertoendjoekkan dgn kesetiaannja dari segenap lapisan pendoedoek dgn tjara jg memoeaskan :

„De achtergrond, neen beter, de bezieling voor deze werkzaamheid is de Indische gemeenschap zelve, wier trouw en aanhankelijkheid van alle zijden uit alle lagen der bevolkingsgroepen zich wederom overtuigend openbaren mocht".

Selandjoetnja Wali Negeri berkata:

„Het meest ontroerend zijn de stemmen die het zachtste klinken en door haar veelheid ruischend hoorbaar worden in de dessa's en de sawah's van dit wonderschoone land..."

„Jang amat merawankan hati dari semoea soeara2 itoe ialah soeara2 jg sajoep2 sampai, dan karena banjaknja, seakan2 menderoe terdengarnja pelahan2, didlm kampoeng dan ditengah sawah, dinegeri jg amat indah-permai ini !"

Demikian kata Wali Negeri, jg berkenaan dgn „isjarat penerimaan" sebagaimana jg dimaksoedkan oleh v. Goudoever c.s. Poen barangkali mereka jg merasa tergeser perasaan hatinja, waktoe mendengar „proclamatie" jg pertama kali, jg dioetjapkan oleh Dr. Idenburg, lantaran dl. proclamatienja sebagai kepala Regeeringspubliciteitsdienst itoe, sepapatah katapoen tidak ada dioetjapkan terhadap pendoedoek *Boemipoetera* disini, disatoe sa'at jg perasaan orang oemoemnja sangat haloes dan tadjam — mereka jg demikian, mereka barangkali soedah djoega terobat hatinja mendengar perkataan Wali Negeri terseboet.

Apakah soesoenan dan rangkaian kata ataupoen roeh pedato jang dipilih oleh Wali Negeri oentoek mengemoekakan hal jg berkenaan dgn soal2 jg dibitjarakannja itoe memang soedah memoeaskan *segenap* pendengarnja jg merasa perloe dan berkehendak sekali kepada „bezieling" dan soember semangat itoe — kita tak dapat menetapkannja dgn pasti. Bahasa Belanda bagi kita bahasa asing. *Isinja* kita mengerti, akan tetapi *„asam-garamnja"* tentoe orang Belanda djoega jg akan lebih dapat merasakan. Tentang ini kita tjoekoep membawakan kata *B. Sluimers* dlm AID. tg. 16 Juni j.l.

„De Landvoogd onttrekt zich, het blijkt bijna iederen dag uiterst moeilijk aan de sfeer van ambtelijkheid en al te vaak wordt in zijne redevoeringen de toon gemist, die rechtstreeks gaat naar het hart de hoorders. Een zekere terughoudendheid kenmerkt deze figuur, welke het contact tusschen en de Indische samenleving bemoeilijkt".

„Wali Negeri, sebagaimana jg ternjata hampir setiap hari, roepanja amat soekar menarik dirinja dari soeasana keambtenaran dan seringkali, dlm pedato2 beliau itoe, tidak ada terdengar boenji soeara jg tepat menemboes kedalam hati pendengarnja. Beliau roepanja mempoenjai satoe sifat tak begitoe soeka tampil kemoeka memperlihatkan perasaan hati jg sebenarnja dgn teroes terang, satoe sifat jg menjoesahkan timboelnja satoe perhoeboengan (contact) antara beliau dgn masjarakat di Hindia ini".

Sekianlah pendapatan seorang Poetera Belanda sendiri jg lebih berhak dari kita mengoekoer tentang bahasa dan semangat pedato Wali Negeri itoe.

Bagi kita, entahlah barangkali lantaran perasaan bahasa jg tak sama itoe, bagi kita dlm hal ini Wali Negeri jg sekarang ini tak kan berlebih berkoerang benar rasanja dibandingkan dgn Wali2 Negeri jg telah laloe. Contact apakah, perhoeboengan matjam manakah jg telah diadakan oleh Wa-

li Negeri Mr. Fock atau De Jonge, oempamanja dgn kita anak Indonesia.........?!

Menoeroet hemat kita, baik dikalangan Belanda seperti pers Poetih ataupoen dlm kalangan Indonesia sekarang ini, makanja masih ada terdengar soeara jg menjatakan beloem poeas dgn pesanan Wali Negeri tg. 15 Juni itoe, boekanlah lantaran sifatnja Landvoogd jg sekarang ini lebih „terughoudend", soeka pendiam daripada Wali2 Negeri jg lain2, melainkan lantaran mereka berhoeboeng dgn keadaan2 jg sekarang ini, keadaan jg loear dari biasa ini, merasa amat perloe kepada *contact*, perhoeboengan *roehani* jg *lebih rapat* antara *Pemerintah* dgn jg *diperintah*, amat berkehendak kepada *bezieling* dan *inspiratie* dari *poetjoek pimpinan Pemerintah sendiri.*

Boekankah Pemerintah sendiri dalam pedato G.G. tsb. telah menerangkan bagaimanakah beratnja beban jg akan dipikoel oleh kita bersama2 dihari depan? Pemerintah mengemoekakan program pekerdjaan *tiga* matjam: 1. *Steun aan de oorlogsvoering*, 2. *Landsverdediging*, 3. *Volksverheffing*. Ja'ni: Pertolongan oentoek meneroeskan peperangan, 2) Mempertahankan negeri dan 3) Mempertinggi deradjat ra'jat.

Oentoek menjelenggarakan ini semoea, perloe kepada *motor* jg memberi kekoeatan dgn beroepa semangat bekerdja dan berkorban jg tadinja diharapkan akan dibangkitkan oleh *poetjoek pemerintahan*. Akan tetapi roepanja Pemerintah, seakan2 berpendapatan, sebagaimana jg dikatakan oleh Wali Negeri itoe bahwa inspiratie itoe *soedah ada* dimasjarakat ini sendiri, ja'ni, seolah2 fihak instantie2 pemerintah berpendapatan: *„De Indische gemeenschap inspireert zich zelf wel!"* Kita berharap dgn soenggoeh, bahwa faham jg begini djanganlah ada timboel hendaknja dlm kalangan Pemerintah. Sebab faham jg sematjam itoe semata2 berdasar kepada pengira2an (veronderstelling) jg beloem terang kenjataannja.

Harap orang djangan keliroe tafsir! Dgn ini maksoed kita *tidak* sekali2 hendak mengoerangkan kepertjajaan kepada beleid Pemerintah jg kita ketahoei sekarang amat berat tanggoengan djawabnja. Akan tetapi kita hendak menegaskan dan menjampaikan perasaan kaoem kita oemoemnja, sebagaimana djoega jg soedah diseroekan oleh collega2 kita dari kalangan Pers Poetih sekarang, ja'ni, soepaja Pemerintah teroes meneroes hendaknja mempertegoeh contact dan memperhoeboengkan roehani dgn langkah2nja jg memboektikan *kepertjajaan* pemerintah terhadap pendoedoek Indonesia oemoemnja, dan anak Indonesia choesoesnja. Lebih koerang 60 millioen djiwa sedang mengarahkan mata dan telinganja ke Bogor dan ke Betawi, mempertadjamkan penglihatan dan pendengarannja lebih dari jg soedah2, melihat: apakah tindakan2 Pemerintah, bagaimanakah sikap2 jg diambil oleh Pemerintah jg berkenaan dgn kepentingan mereka. Mereka itoe jg dgn tidak sjak lagi telah mentjoerahkan *kepertjajaan* mereka kepada Pemerintah — sebagaimana jg diakoei oleh Wali Negeri sendiri — menoenggoe2kan tindakan dan langkah2 Pemerintah jg berdasar kepada beleid *kepertjajaan* poela terhadap mereka. Jg mereka harapkan *boekanlah* jg beroepa poedjian atas sifat2 mereka jg baik2 itoe semata2.

***

Kita memang mafhoem dan mengerti, apabila Pemerintah berkata sebagaimana jg dikemoekakan oleh Wali Negeri itoe, bahwa „pertoekaran2 pikiran tentang perobahan2 jg berkenaan dgn kenegaraan dan kemasjarakatan biarlah ditoenda dahoeloe kepada sa'at habisnja peperangan kelak":

„............ *gedachtenwisseling over verscheidene denkbeelden tot wijziging van staat en maatschappij beter kunnen rusten tot in na-oorlogsche omstandigheden*............"

Walaupoen pembitjaraan soal jg penting ini hanja bertemoe dlm 4 atau 5 baris sadja dlm pedato Wali Negeri jg pandjang itoe, akan tetapi perkataan2 terseboet kita hargakan dan kita tjatat dlm hati. Kita tidak anggap jg demikian itoe sebagai *„Juni-belofte"* atau jg sematjam itoe, soepaja djangan timboel ingatan2 kepada beberapa hal2 jg telah soedah jg tidak baik kalau dibangkit2kan lagi. Sekarang kita toetoep boekoe lama, kita boeka boekoe baroe! Kita njatakan kepertjajaan kita jg penoeh bahwa niat Pemerintah jg berkenaan dgn „wijziging van staat en maatschappij" itoe akan teroes berlansoeng pada sa'atnja jang tertentoe. Kita pertjaja!

***

Adapoen tentang pertanjaan, apakah ini bererti bahwa Pemerintah sekarang berpendapatan bahwa *semoea* apa sadja jg merobah hal2 jg berkenaan dgn soesoenan kenegaraan itoe haroes di-*toenda* memperbintjangkannja menoenggoe habis peperangan, ataukah ada djoega beberapa hal jg berhoeboeng dgn soal ini jg djoega dianggap oleh Pemerintah sebagai hal2 jg moengkin bahkan *perloe* didahoeloekan menjelenggarakannja *dari sekarang*, seoempamanja perobahan2 jg ditoedjoe oleh *motie Wiwoho* c.s. — ini kita bisa lihat djawabannja nanti dari hasil persidangan2 Volksraad jg sedang berdjalan sekarang ini. Kita toenggoe!

Akan tetapi, walaupoen bagaimana, djangan kita loepa, bahwa dlm *lingkoengan soesoenan kenegaraan jg sekarang* inipoen masih *banjak* jg dapat dilekaskan membereskannja, jg moengkin memberi kepoeasan banjak-sedikitnja kepada pengharapan2 jg toemboeh dlm masjarakat Indonesia ini, jg moengkin menambah *bezielling* jg — menoeroet pendapatan Pemerintah soedah ada itoe —, soepaja bertambah besar oentoek memikoel *tiga matjam* beban jg amat berat jg hendak diletakkan diatas bahoe segenap ra'jat. Kita poedjikan tin-

kan bangsa, oesaha mengadakan pendidikan badan oentoek orang besar dan ketjil dgn tidak memperbedakan bangsa poela.

Diloear ini masih banjak lagi oeroesan jg moengkin diatoer oentoek menambah kekokohan dan ketegoehan masjarakat Indonesia seoemoemnja dgn arti jg seloeas2nja. Kita seboetkan oempamanja oeroesan ontvoogding dlm lapangan B.B., oeroesan Inheemsche militie dlm lapangan pertahanan negeri, oeroesan penetapan minimum-loon, dan minimumgrondhuur dlm lapangan ekonomie, pendidikan industrie oentoek ra'jat, dan perbandingan subsidie oentoek Islam dan Kristen dalam oeroesan Onderwijs en Eeredienst. Dan banjak lagi jg lain2. Semoea ini dapat diselenggarakan dlm batas soesoenan kenegaraan sekarang ini. Tidak berkehendak kepada „wijziging van staat en maatschappij". Dan semoea ini banjak hasilnja dlm memperkoeat pertahanan Indonesia lahir dan bathin.

Dlm keadaan jg sekarang ini, dimasa kita semoea wadjib mendjaga batas2 hak berbitjara dan toelis menoelis berhoeboeng dgn Staat van Beleg, hanja sekianlah jg moengkin kita kemoekakan dlm oeroesan ini sebagai mentjoekoepkan kewadjiban kewartawanan. Tetapi ada satoe tempat di negeri kita ini dimana ra'jat dgn Pemerintah berkesempatan bertoekar pikiran dan pendapatan, dgn seloeas2nja dan sepoeas2nja. Tempat itoe ialah di *Pedjambon*. Dlm rapat2 Volksraad, jg terboeka ataupoen jg tertoetoep.

Maka bertambah besarlah kewadjiban pemimpin2 kita dizaman sekarang ini dlm membantoe pemerintah mengambil bermatjam2 kepoetoesan jg mahapenting, dgn menjampaikan kepada Pemerintah dgn tjara jg loeas, bagaimana perasaan dan pikiran kita fihak ra'jat. Soepaja perhoeboengan antara Pemerintah dgn ra'jat djangan poetoes oleh larangan rapat2 terboeka dan pembatasan hak toelis menoelis jg ada sekarang ini. Bertambah terasalah sekarang ini, bahwa Dewan Ra'jat itoe mendjadi perantaraan, mendjadi satoe tusschenpersoon jg amat penting jg tempatnja, sebagaimana kata Mr. Jonkman boekan dibawah , melainkan *disebelah* Pemerintah.

Maka salah satoe kewadjiban wakil2 kita jg doedoek dlm Dewan ini, ialah soepaja mereka bertambah2 memperhoeboengkan diri dgn ra'jat jg mereka wakili. Dlm gedoeng Volksraad mereka mewakili ra'jat. Dikalangan ra'jat mereka mewakili Volksraad. Maka perhoeboengan ra'jat dgn pemimpin2 ra'jat itoe dizaman sekarang ini *tidaklah* moengkin dilakoekan dgn perantaraan satoe atau doea soerat kabar harian, atau dgn perantaraan persoverzicht dari Volkslectuur sadja. Tidak! Akan tetapi perhoeboengan jg rapat antara persoon dgn persoon. Betapa tjelakanja, bilamana wakil2 kita dlm Dewan Ra'jat *tidak* memerloekan berkeliling mengadakan contact dgn pemoeka2 ra'jat jg diwakilinja, oentoek mengadjoek pendapatan dan kejakinan ra'jat — sebagaimana soedah seringkali kelihatan dimasa jg soedah. Kita seboetkan sadja oeroesan Wilde Scholen Ordonnantie jang masjhoer tempo hari itoe.

Moedah2an dizaman jg achir2 ini soedah ada kelihatan perbaikan dlm hal ini. Dan kita harapkan diwaktoe jg genting sekarang bertambah kokoh djoegalah hendaknja perhoeboengan itoe. Sebagaimana Toean Soetardjo dlm proclamatienja kita djoega mengharapkan „kedalaman inzicht dan keloeasan faham dikalangan Pemerintah" serta ketoeloesan hati dan kelebaran penglihatan dlm kalangan pemimpin2 kita diwaktoe hendak mengambil kepoetoesan2 jg penting2 dimasa depan ini !

***

Pemandangan kita ini tidak boleh dinamakan lengkap, apabila tidak kita tjatat poela pedato penjamboet dari Voorzitter Volksraad, sesoedahnja Wali Negeri berbitjara.

Pedato Jonkman.

Pedato Voorzitter Volksraad, adalah satoe tambahan (aanvulling) jg amat sepadan bagi pedato G. G. Barangsiapa jg pergi ke gedong Volksraad pada 15 Juni jl. itoe dgn maksoed hendak mentjari „bezieling" dan semangat, soedah tentoe, ia akan merasa poeas mendengar perkataan jg berani dan djitoe dari Voorzitter Volksraad.

Dgn tepat ia menetapkan kedoedoekan Volksraad jang sekarang ini bertambah tinggi. Dgn lantang dan tegas ia menetapkan bahwa Volksraad ialah bertempat *disebelah* Pemerintah. Volksraad, katanja, sekarang ini satoe2nja badan perwakilan dlm seloeroeh Keradjaan Nederland, tempat memmermoesjawaratkan bermatjam2 soal, boekan sadja jg berkenaan dgn kepentingan2 Indonesia akan tetapi djoega dgn kepentingan bagian2 Keradjaan Nederland jg di Europa atau poen di Amerika.

Perkataan Mr. Jonkman ini boekan satoe perkataan jg berlebih-lebihan. Tidak sjak lagi Dewan Ra'jat moelai ini tahoen boeat masa jg beloem dapat ditentoekan lamanja, tidak sadja akan memperbintjangkan begrooting Indonesia akan tetapi djoega begrooting Keradjaan diloear Indonesia. Jg soedah terang ialah Indonesia tentoe akan memikoel beban begrooting civiele lijst oentoek Seri Ratoe dan Keloearga Radja, semoea ongkos2 Ministerie2 jg sekarang ada di London, ongkos gezantschappen dan consulaire dienst jg bertebaran di seloeroeh doenia, bantoean tiap2 tahoen oentoek Suriname dan Curaçao, begrooting armada Nederland jg sekarang ada di Europa, dll.

Soeara Mr. Jonkman berkobar2 dan penoeh semangat. Tadjam dan bernafsoe perkataannja, bila ia memperingatkan bagaimana bangsa Djerman telah mempertontonkan „komidi-stamboel" dlm Ridderzaal di Den Haag (dengan mendoedoekkan Seiss Inquart sebagai Commissaris atas Nederland). Tenang dan penoeh kegembiraan soearanja bila ia menoendjoekkan bahwa dlm bahaja jg sekarang ini adalah beberapa hal jg mengobat hati (lichtpunten). Diperingatkannja antara lain: keberanian balatentara dan angkatan laoet Nederland jg mempertahankan negerinja mati2an sebeloem menjerah, keberanian dan kekoeatan negeri2 Serikat jg sekarang meneroeskan peperangan oentoek mentjari Kemerdekaan dan Keadilan jg seloeas2nja djoega oentoek Nederland, diperingatkannja poela sikap jg mengobat hati dan menambah kekoeatan dari kalangan pendoedoek Indonesia oemoemnja, dibalasnja dgn mengoelangi perkataan H. M. Koningin: *„dat het Moederland niet zal vergeten, wat Indie in deze tijden deed"*: bahwa Nederland tidaklah akan meloepakan apa2 jg dilakoekan oleh Hindia diwaktoe sekarang ini.

Sebagai seorang *realist* dlm faham politiek dgn lantang

kan apa2 jg dilakoekan oleh Hindia diwaktoe sekarang ini.

Sebagai seorang *realist* dlm faham politiek dgn lantang poela Mr. Jonkman berkata: bahwa kita tidak dapat tidak sekarang haroes mengalami bahwa Nederlandsch Indie — oleh kedjadian2 jg datang dari loear — telah memperoleh satoe kedoedoekan jg lebih merdeka, padahal tadinja sebeloem tgl. 10 Mei kita menganggap bahwa sa'atnja oentoek kedoedoekan jg seperti ini beloemlah moengkin datang lagi:

„Wij zullen daarbij ervaren, dat Nederlandsch Indie thans door van buiten gekomen feiten een grootere zelfstandigheid heeft erlangd dan waartoe onze eigen overwegingen van voor 10 Mei den tijd gekomen achtte."

Dgn tegas dan tetap Mr. Jonkman mengemoekakan kejakinannja, bahwa kita perloe soeka terima, malah perloe toeroet bekerdja bersama2 oentoek mentjiptakan bermatjam2 perobahan dlm masjarakat hidoep kita ini dlm bermatjam2 lapangan. Baik perobahan2 jg tak dapat tidak haroes timboel lantaran bahaja jg menimpa, ataupoen perobahan2 jang memang soedah sepantasnja diadakan menoeroet pendapatan dan kejakinan kita sekarang atau soedah sedari doeloe. Soepaja — kata Mr. Jonkman — dapatlah hidoep dan timboel disini satoe masjarakat jg tersoesoen dari semoea pendoedoek Hindia (Indische burgers) dari pelbagai golongan dan lapisan ra'jat jg satoe, jg satoe bekerdja bersama dgn jang lain.

Dalam bahasa Belanda ia berkata:

„Wij zullen ook mijns inziens hebben te aanvaarden en hebben mede te werken aan, veranderingen onzer samenleving op verellerlei gebied—of voorbereiding daarvan—waartoe de noog en de ons opgelegde grootere zelfstandigheid en misschien ook al vroeger of thans verwarven inzicht zullen blijken te leiden, en waardoor de groei van een sterker gemeenschap aller Indische burgers in nauwere samenwerking tusschen alle volken en volksgroepen opgevangen en bevorderd worden zal".

Disini kita dapat ambil conclusie, bahwa baik Pemerintah (Wali Negeri) ataupoen Voorzitter Volksraad sama2 soedah *sefakat* bahwa perobahan2 *perloe* diadakan. Wali Negeri menamakannja dgn „wijziging van staat en maatschappij". Mr. Jonkman menamakannja „veranderingen onzer samenleving". Perbedaannja ialah Wali Negeri menentoekan *waktoenja* jg dianggap baik oleh Pemerintah oentoek mengadakan atau memperbintjangkan moengkin atau tidaknja diadakan perobahan itoe, ja'ni sesoedahnja habis peperangan (tot in na-oorlogsche omstandigheden). Voorzitter Volksraad *tidak* menentoekan waktoenja, tjoekoep dgn menetapkan bahwa kita haroes sama2 redla akan perobahan2 dan haroes sama2 soeka bekerdja bersama2 mentjiptakannja, soepaja Hindia mendjadi satoe masjarakat jg *koeat*. Sedangkan Wali Negeri berpendapatan bahwa masjarakat Indonesia sekarang ini *soedah* bersatoe („een van zin in haar verscheidenheid) dan *soedah* koeat dgn rasa persatoean sebagaimana jg terboekti dlm hari2 jg sedih ini („en sterk door de saamhoorigheid die het verheugend feit is van deze droeve dagen", enz.), kekoeatan mana dipakai terlebih doeloe oentoek memikoel beban jg tiga itoe: membantoe dlm peperangan, membela negeri, mempertinggi deradjat ra'jat.

Bagaimana haroes ditafsirkan kedoea pendirian jg pada zhahirnja — kalau kita tidak keliroe — kelihatannja ada perbedaan ini, tentoe nanti dapat kita lihat poela dari hasil2 persidangan Dewan Ra'jat jg sedang berdjalan ini.

Kita teringat kepada perkataan *Ex-Premier Reynaud* jg djoega dibawakan oleh Mr. Jonkman dlm pedatonja itoe djoega: dat *het de democratie gedurende geruimen tijd heeft ontbroken aan de gave om vooruit te zien en aan vermetelheid*, ja'ni: bahwa kekoerangan jg melekat pada democratie dlm masa jg telah soedah ialah democratie itoe tidak bisa *melihat kedepan* dan tidak mempoenjai *keberanian* jg tjoekoep. Selandjoetnja Mr. Jonkman membawakan seroean Reynaud kepada segenap golongan jg berdasar kepada democratie soepaja: *„bekerdja dengan kegiatan jg besar, laksana laki-laki dan dgn mata terboeka!* („te werken met de groote energie van mannen wier oogen geopend zijn").

Maka kita berharap, moedah2an persidangan2 Volksraad jg akan datang ini dapat memboektikan kepada doenia loear, bahwa baik Dewan Ra'jat ataupoen fihak Pemerintah penoeh dgn semangat *democratie jg sedjati, pandai melihat kedepan, berani mengambil kepoetoesan, laksana pahlawan2 jg matanja terboeka, sanggoep mentjiptakan barang2 jg besar2 dan berharga oentoek keselamatan Indonesia oemoemnja!*

Sekian harapan dan do'a kita jg kita seroekan dari djaoeh kepada Dewan Ra'jat dan Pemerintah dlm melakoekan pekerdjaan mereka jg amat soelit dan roemit seperti sekarang ini. Dlm pada itoe tetap kita toedjoekan perhatian kita kepada kegiatan Wakil2 kita dlm Volksraad dan akan kita soesoeli dlm Pandji kita ini dari seminggoe keseminggoe, insja Allah!

CHABAR GEMBIRA.

Sebagai jang soedah kita siarkan beberapa nomor jl, bahwa sehabisnja toelisan dari t. Ir. Soekarno jg sekarang (Pemisahan agama dan negara di Turky), beliau mendjandjikan akan menoelis tentang bahajanja faham fascisme jg dianoet oleh Italia dan Djerman sekarang.

Kini dapat kita kabarkan bahwa artikel t. Ir. Soekarno tentang itoe akan berkepala:

ISLAM versus FASCISME

Toenggoelah dan bergembiralah!

PANDJI ISLAM BERKIBAR TEROES!

SA'AT JANG PENTING DALAM SEDJARAH DOENIA

Perdjandjian damai antara Djerman-Perantjis, Djerman dan Italie akan memoekoel Inggeris disegala pertempoeran-, Inggeris akan berdjoeang teroes-, Amerika masoek perang ?-, Aksi Roesland dilaoetan Baltisch-, Roesland menoendjoekkan sympathienja kepada Inggeris ?-, Djerman menghadapi Roesland ?-, Japan mengantjam Indo China-, Djerman terhadap Nederland dan Indonesia-.

—o—

Sa'at jang berbahaja bagi Perantjis.

Sa'at jang berbahaja dan mengoeatirkan bagi Perantjis, soedahlah datang ma sanja pada minggoe jang laloe ini. Sa'at itoe masih berdjalan teroes jang sampai sekarang masih beloem membawa kepoetoesan bagaimanakah kesoedahan jang bekal dihadapi Perantjis.

Pertempoeran pada tingkatan jang ke doea soedah dihabisi pada 15 Juni dgn djatoehnja Parys ketangan Djerman. Walaupoen tentera Perantjis soedah berdjoeang dengan gagah perkasa sebagai boenji kawat Reuter 16 Juni (Londen), bahwa 24 djam lamanja tentera Perantjis berdjoeang mati2an oentoek menahan kemadjoean militeir Djerman, tetapi militeir moesoeh itoe tetap menjerboe madjoe dengan barisan pantser menoedjoe Chaumont dan daerah Gry. Akibat dari djatoehnja Parys itoe, pada 15 Juni kabinet Reynaud dinjatakan berhenti, dan sebagai gantinja President Lebrun telah memanggil Marschalk Petain boeat menjoesoen kabinet baroe. Kewadjiban itoe didjalankannja, maka berdirilah kabinet baroe jg soesoenannja seperti berikoet: Petain, Minister President, Chautemps Vice Premier, Weygand minister pertahanan, Frenecourt minister djoestisi, Colson minister peperangan, Pugo minister oedara, Baudoin minister loear negeri, dan lainnja.

— Harap Betoelkan —

Pada sebagian besar didalam Hoofdartikel nomor ini jg ta' sempat diperbaiki, ada terdapat soeatoe kekeliroean jang moengkin meragoekan disebabkan salah opmaak. Doea baris jang paling diatas dari kolom pertama halaman 468 (8152), mestinja haroes terletak pada baris atas sekali dari halaman 467 (8151) bagian kolom jg pertama. Sehingga kalau dibatja dari kalimat jang penghabisan sekali dari hal. 466 (8150), djadilah berboenji: Kita poedjikan tindakan2 jang telah diambil oleh Pemerintah jang berkenaan dgn pendidikan oentoek marine-officier, dgn tidak memperbedakan bangsa, oesaha. . . . . enz.

Atas kekeliroean ini harap dima'afkan.

Corr.

Semendjak itoe terdjadilah sa'at jang genting dalam sedjarah Perantjis, sa'at jang boleh djadi tidak ketjil artinja kepada Keradjaan2 Sjarikat, tegasnja kepada Inggeris, dan boleh djadi djoega mendjadi sa'at jang terpenting dlm sedjarah doenia. Karena saban hari ada sadja kedjadian jg penting, maka soeasana di Perantjis itoe akan kita soesoen menoeroet harinja.

16 Juni, djam 5 Minggoe sore, kabinet Petain bersidang di Bordeaux sampai pk. 7.45 m. memperdebatkan nasib Perantjis dgn amat seroe sekali. Pk. 10 malam perdebatan diteroeskan lagi, dan djoega mempeladjari djawaban President Amerika Roosevelt atas seroean bekas Premier Reynaud jang mendjandjikan bantoean materieel. Dihari itoe penoelis Garvin dalam Observer masih mejakinkan kemenangan Keradjaan2 Sjarikat, dan mengatakan bahwa 5/6 dari tanah Perantjis masih dlm tangan Perantjis. Tentara dari kedoea belah pehak masih tetap berdjoeang mati2an.

17 Juni. Petain atas nama pemerintah Perantjis mengoemoemkan perletakan sendjata. Petain menegaskan bahwa pada malam Senin (16/17 Juni) dia soedah mentjoba mengoendjoengi moesoeh sebagai seorang soldadoe dengan soldadoe menanjakan: apakah moengkin dilakoekan perdamaian dengan tjara djalan jg moelia. „Boekan saja tidak pertjaja akan kegagahan anak Perantjis, kata Petain, tetapi saja kasihan melihat orang2 pelarian jang berkeliaran disepandjang djalan raja, dan saja sendiri bersedia mengorbankan diri saja oentoek mengoerangi penderitaan jg ditanggoeng oleh Perantjis". Petain memadjoekan soepaja Djendral Franco dari Spanjol mendjadi orang perantaraan bagi perdamaian itoe. Pada hari itoe poela, keradjaan Inggeris dengan perantaraan ambassadeursnja memadjoekan **„acte persekoetoean"** jg men satoekan ra'jat dan bangsa Inggeris dan Perantjis.

18 Juni. Hitler dan Mussolini berdjoempa di Munchen oentoek memoesjawaratkan permintaan damai dari pehak Perantjis itoe. Hitler sampai di Munchen dari hoofkwartier oemoem pada pk. 12, dan Mussolini tiba pk. 3 sore dengan diiringkan oleh Graf Ciano, Sebantinan Muti dan Djendral Roatta. Djam 4 permoesjawaratan dimoelai, dan achirnja disiarkan bahwa Hitler dan Mussolini telah semoefakat dalam seloeroeh pembitjaraan. Hitler meminta kepada Perantjis soepaja ditoeliskan dalam lyst nama2 oetoesan Perantjis jang akan beroending tentang perdamaian itoe.

Diloear peroendingan diplomatiek itoe, peperangan teroes berlangsoeng dengan sengitnja. Minister dalam negeri Perantjis Pommaret memerintahkan soepaja ra'jat Perantjis tetap tenang dalam roemahnja masing2. Disatoe pehak dibahagian Normandie dan Bretagne militer Djerman madjoe teroes, dan dipehak lain disoengai Loire moesoeh mendapat kekalahan besar. Pesawat terbang jg dipesan Perantjis ke Amerika sebanjak 3100 boeah diambil over oleh Inggeris.

Koresponden perang dari Reuter mengatakan bahwa dalam pembitjaraannja dgn opsir2 Perantjis ternjata kabinet Petain jang memadjoekan damai itoe tidak mendapat persetoedjoean dari ra'jat Perantjis.

19 Juni. Pk. 9 kabinet Perantjis bersidang dengan pimpinan President Lebrun membitjarakan nota Hitler jang diserahkan dengan perantaraan ambassadeur Spanjol. Kabinet memilih orang2 jang mendjadi oetoesan dalam moesjawarat damai dengan Djerman itoe, dikepalai oleh **Henri Brenger**, **ketoea** Eerste Kamer Perantjis. Pada malam Chamis (19/20 Juni) oetoesan itoe berangkat.

Bangsa Perantjis jang tidak senang dengan poetoesan minta damai diatas telah membentoek barisan baroe di Inggeris dibawah pimpinan Djendral *de Gaulle*, dan dia mengoendang akan segala opsir Perantjis, insinjoer dan toekang2nja soepaja memasoekkan nama kepadanja oentoek barisan jg bekal dibentoek itoe. Pommaret (minister dalam negeri Perantjis) mengoemoemkan bahwa segala kota Perantjis jang berpendoedoek lebih dari 2000 orang dipandang kota terboeka, artinja tidak boleh diperangi dan tidak akan dipertahankan. Kapal2 perang dan kapal2 terbang Perantjis bertolak ke Afrika Oetara, dan ada diniat akan memindahkan iboe kota Perantjis ke Tunis.

20 Juni Hari Chamis moesjawarat damai itoe berlangsoenglah. D.N.B. mengabarkan bahwa Hitler telah menjamboet oetoesan2 Perantjis itoe pk. 2.30 siang dihoetan Compiegne, tempat peperangan doenia jang pertama dahoeloe. Hitler diiringkan oleh **Von Ribbentrop**, **Hess**, **Von Brauchits** dan **Keitel**, sedang oetoesan2 Perantjis terdiri dari: **Henri Brenger** sebagai Ketoea, **Djendral Huntzinger**, Djendral **Bergeret**, Vice Admiraal **Leluc** dan **Leon Noel** (bekas ambassadeur Perantjis di Polen). Setelah selesai membatjakan **permoelaan kata** dari permoesjawaratan itoe, Hitler teroes berangkat meninggalkan tempat itoe, dan pk. 6 sore **baroelah** moesjawarat diteroeskan dengan pimpinan Keitel dari pehak Djerman sampai

pk. 7 malam. Bagaimana djalannja dan boenjinja perdamaian itoe, dibawah kita toeliskan.

Dihari Chamis itoe djoega Petain me nerangkan diradio apa sebabnja kekalahan Perantjis. „Ra'jat Perantjis! Saja meminta kepada Djerman oentoek memperhentikan peperangan. Pemerintah telah mengangkat oetoesan2 pada hari Rebo kemarin oentoek menjamboet toentoetan damai dari pehak Djerman. Saja mengambil kepoetoesan dengan hati jang garang dari seorang militeir, sebab soeasana peperangan boeat Perantjis sekarang ini perloe sekali dengan poetoesan seperti itoe. „Kemoedian Petain menjatakan kesedihan hatinja atas sebab2 kekalahan jang sekarang. Dahoeloe pada 1 Mei '17 sesoedah berdjoeang 3 tahoen lamanja, Perantjis masih mempoenjai tentara 3.280.000 orang. Tetapi sekarang baroe berperang beberapa minggoe tentera Perantjis koerang 500.000 dari djoemlah itoe. Boelan Mei '18 dahoeloe Perantjis mendapat bantoean 85 divisie dari Inggeris, 58 divisie dari Italie dan 42 divisie dari Amerika, tetapi sekarang pada boelan Mei '40 bantoean itoe hanja 10 divisie dari Inggeris. (Satoe divisie 30.000 orang, red.). Alat2 perang Perantjis djaoeh lebih koerang dari moesoeh, djoemlah soldadoenja djangan diseboet lagi, sedang angkatan oedaranja haroes berdjoeang melawan angkatan oedara Djerman jang 6 × lipat kekoeatannja.

Petain menegaskan bahwa sebab kekalahan itoe ialah koerang sendjata, koerang anak2 dan koerang kawan berdjoeang. Dan achirnja dia menjeroekan soepaja ra'jat Perantjis berdiri dengan tegak bersama2 disampingnja, oentoek memikirkan keselamatan Perantjis dibelakang hari.

Sjarat2 perdamaian.

Sedjak dari semoela orang menjangka bahwa sjarat2 damai jang dimadjoekan Hitler itoe tentoelah sangat berat, karena orang merasa bahwa systeem Nazi ialah: permintaan damai dari pehak moesoeh berarti moesoeh menjerahkan dirinja mendjadi korban. Sebab itoe, pemerintah Perantjis lebih dahoeloe memadjoekan dengan tegas bahwa tiap2 sjarat damai jang melanggar kehormatan Perantjis akan ditolak dgn mentah2, dan Perantjis akan berdjoeang mati2an walaupoen seloeroeh negerinja mendjadi moesnah. Inggeris memberi peringatan waktoe Hitler mengoendang wakil2 moethalak Perantjis oentoek beroending itoe, soepaja berhati2 terhadap politik Hitler, dan djangan teroelang lagi kedjadian jg menjedihkan sebagai perboeatan Hitler terhadap Dr. Hacha jang mewakili Cheko-Slowakie dahoeloe.

Hitler menegaskan bahwa Djerman akan memperlakoekan dgn baik kepada moesoeh jang maoe meminta damai kepadanja, dan dalam pembikinan damai itoe Djerman hanja ingin menghapoeskan perdjandjian2 jang memaloekan pada perang doenia jang dahoeloe. Djerman akan meneboesi segala noda jang lama. Sebab itoe dalam verslag pembikinan damai itoe, D.N.B. mengabarkan begini: „Fuhrer menjerahkan sjarat2 damai itoe dihoetan Compiegne dlm kereta restauratie, seperti jang dilakoekan oleh Djendral Foch pada 11 Nov. '18 sewaktoe mendicteekan sjarat2 damai kepada oetoesan2 Djerman dengan tjara jg sangat memaloekan".

Kemoedian admiraal **Keitel** membatjakan moekaddimah dari sjarat2 damai itoe, boenjinja:

„Dengan mempertjajai djandji jg telah diberikan oleh President Wilson jg kemoedian telah diperkoeat poela oleh negeri2 Berserikat (Inggeris dan Perantjis), maka dalam boelan November tahoen 1918 lasjkar Djermanpoen telah meletakkan sendjatalah, menghentikan perlawanannja. Dgn ini, maka peperanganpoen berhentilah. Peperangan ini boekanlah atas kehendak bangsa Djerman, poen tidak dari pemerintahannja.

Walaupoen fihak Berserikat mempoenjai djoemlah lasjkar jang djaoeh lebih besar, tetapi mereka tidaklah sanggoep boeat memoekoel hantjoer lasjkar daratan, lasjkar laoet, dan angkatan oedara Djerman.

Pada sa'at komisi perloetjoetan sendjata Djerman sampai ketempat ini, maka moelailah pengchianatan atas djandji jg telah diberikan dgn soenggoeh2 itoe. Pada tg. 11 Nov. 1918 moelailah berlakoe digerobak kereta api ini djoega, masa penanggoengan bangsa Djerman. Segala apa jg memberi kesempatan boeat mentjontengkan noda dimoeka bangsa Djerman, boeat menghina mereka, boeat menjiksa dirinja, boeat mengoerangi segala keperloeannja, adalah bermoela ditempat ini djoega.

Djandji2 jg dipatahkan dan soempah2 palsoe telah dipergoenakan boeat meroegikan soeatoe bangsa, jg telah berdjoang mempertahankan diri empat tahoen lamanja dgn gagah. Bangsa ini telah diperdajakan karena kelemahannja djoega, jakni ia pertjaja kepada djandji2 dari pembesar2 negeri Demokrasi.

Pada tgl 3 Augustus 1939, jakni 25 tahoen setelah perang doenia jg pertama itoe, maka Inggeris dan Perantjispoen telah memakloematkan perang kepada Djermania, dgn tidak ada satoe alasannja boeat itoe.

Kini peperangan telah diselesaikan dgn sendjata. Perantjis terpoekoel kalah. Kemoedian pemerintah Perantjis meminta kepada pemerintah Djerman soepaja soedi mengoemoemkan sjarat2 perloetjoetan-sendjata, dari fihak Djerman.

Manakala Compiegnebosch jg mengandoeng sedjarah itoe telah dipilih boeat tempat menjerahkan sjarat2 damai ini, tidaklah lain maksoednja hanja boeat memperbaiki perboeatan salah jg laloe laloe itoe, dan boeat menjapoe bersih segala kenang2an kepada sa'at itoe, jg ternjata boekan mendjadi lembaran gemilang bagi Perantjis didalam riwajatnja, dan bagi bangsa Djerman perboeatan itoe dirasakan sebagai penghinaan besar atas dirinja selama boemi terkembang.

Setelah memberikan perlawanan jg gagah, maka terpoekoellah Perantjis dlm satoe peperangan besar, dan laloe roeboehlah ia.

Oleh sebab itoe, maka Djermania tidaklah akan memboeka peroendingan damai jg bersifat merendahkan bagi fihak lawan jg demikian gagahnja.

Sjarat2 damai jang dimadjoekan Djerman hanjalah 2 matjam sadja:

1. haroes ditjegah peroelangan perang kembali.

2. haroes diberikan djaminan kepada Djerman boeat meneroeskan peperangannja terhadap Inggeris jang telah mendesak bangsa Djerman sampai berperang dan boeat memboeka djalan akan mentjiptakan perdamaian baroe ini. Sjarat jg penting boeat itoe, ialah menjoesoen kembali akan bangsa Djerman jg telah dihinakan setjara paksa itoe.

Sjarat2 damai dari Djerman itoe walaupoen pendek sekali, tetapi dia mendjadi pikoelan jang seberat2nja bagi Perantjis. Tjara2 penjerahan sjarat2 itoe tidak dapat dikata menjenangkan bagi Perantjis, dan sjarat2 itoe sendiri soenggoeh sangat memberatkan. Sjarat2 itoe meminta soepaja Perantjis memoetoeskan perhoeboengan dengan Inggeris, dan sekarang sebagai ganti kawan bersahabat ialah Djerman. Tetapi boekan itoe sadja, djoega diminta djaminan soepaja terhadap Inggeris jang mendjadi kawan Perantjis itoe ditoendjoekkan poela sikap perlawanan dan permoesoehan oleh Perantjis. Tentang sjarat jang pertama, sch. Djerman **Berliner Nachtausgabe** mentafsirkan seperti berikoet: „Orang Perantjis boleh memilih: apakah dengan perdjandjian damai itoe, jaitoe semoea alat perang dan segala matjam sendjata diserahkan baik2 kepada **Djerman, atau** orang2 Perantjis akan melihat bagaimana Djerman mereboet sendjata2 itoe".

21 Juni. Perantjis menghadapi doea tawaran jang sangat berat dan bertentangan: tawaran2 acte persatoean dari Inggeris, dan sjarat2 damai dari Djerman. Terhadap tawaran Inggeris, Petain soedah beroending dengan Reynaud pada hari Djoem'at (21 Juni), dan achirnja Petain mengatakan: **„tawaran jang moelia, tetapi tidak bisa diterima pada waktoe ini berhoeboeng dengan kedjadian2 dimasa ini jang begitoe tjepat berobah".** Terhadap sjarat2 damai Djerman, kabinet Perantjis telah bersidang mempeladjarinja. D.N.B. mengabarkan bahwa oetoesan2 Perantjis soedah boleh berhoeboengan telefoon dengan tentaranja boeat menjoeroeh perhentikan perang. Tetapi militer Djerman sebeloem Perantjis menjatakan menerima sjarat2 damai itoe, masih tetap menjerboe keselatan, sehingga iboe kota Perantjis terpaksa dipindahkan lagi dari Bordeaux ke **Biarritz,** 20 K.M. dari perwatasan Spanjol.

INGGERIS.

Perletakan sendjata jang dilakoekan oleh Perantjis itoe, soenggoeh adalah

soeatoe poekoelan jg maha hebat bagi Inggeris. Djerman dan Italie telah memboelatkan tenaganja oentoek menghantjoerkan Inggeris, jaitoe Djerman menggempoer kepoelauan Inggeris, dan Italie menghantjoerkan segala kekoeatan Inggeris di Laoet Tengah. *Dr. Ernst Schuddekopf* telah menoendjoekkan bahwa boeat menjerang poelau Inggeris, Djerman boleh memilih satoe dari 4 djalan: 1. dari Laoet Oetara dgn melaloei Nederland jg laloe ditoedjoekan ke Schotland; 2. dari Perantjis Oetara menjerboe dari daerah antara Schelde dgn Kanaal; 3. dari Nederland dan Belgie dgn melaloei djalan jg paling pendek; dan 4. menjerang ke Eire (Ierland). Soenggoehpoen bagaimana hebat bahaja jg mengantjam, Inggeris soedah berdjandji boelat dgn hatinja akan menghadapi moesoeh2nja, walaupoen dia terpaksa sendirian.

Pada 16 Juni, sewaktoe Hitler berada di Parys dan terbetik berita dia sedang menjoesoen oesoel2 damai, radio Inggeris BBC mendjawab dgn pendek: *Soedah terlambat, dendam pembalasan akan sampai poela kepada Djerman.* Pada 18 Juni terkabar poela bahwa kabinet Churchill akan roeboeh poela, digantikan oleh kabinet jg lebih keras jg dipimpin oleh Lloyd George, djago Inggeris dlm perang doenia jg pertama dahoeloe. Chabar ini sampai sekarang beloem kedjadian.

Tetapi betoelkah Inggeris akan berdjoeang sendirian, djika oempama Perantjis menerima sjarat2 damai jg dimadjoekan Hitler itoe? Pada 20 Juni, *Gayda* menoelis dlm Giornale d'Italia bahwa ra'jat Italie haroeslah bersiap menjamboet moesoeh baroe jaitoe Amerika Serikat jg besar harapan akan berkongsi dgn Inggeris dlm perang ini. Keberhentian minister marine Edison dan minister perang Woodring dan kemoedian digantikan oleh kolonel Frank Knox dan Stimson pada 20 Juni, menimboelkan persangkaan jg sangat besar, bahwa soedah dekat betoel masanja Amerika akan mentjempoengkan dirinja kedlm perang.

Selain dari itoe, ada poela sikap jang menjangsikan orang jaitoe dari pehak *Roesland.* Pada 20 Juni radio Roesland moelai menjiarkan pedato Churchill, dan menoendjoekkan penjamboetan jg manis. Melihat persiapan Roesland ditimoer Djerman, moengkin Roesland bekerdja bersama2 dgn Inggeris boeat menjapoe habis akan kekoeasaan Hitler dari Djerman, jaitoe dgn djalan Inggeris dari barat dan Roesland menjerboe dari timoer.

Kedoea kemoengkinan diatas, biar menjerboenja Amerika ataupoen Roesland dipehak Inggeris, adalah bergantoeng ke pada djalannja keadaan dimasa datang. Tjoema jg soedah terang ialah Inggeris soedah boelat hatinja akan menghadapi moesoeh2nja, biar sendirian apalagi kalau ada kawan serikat.

ROESLAND MENANGGOEK . . .

Sewaktoe Djerman cs. dan Inggeris cs. berdjoeang mati2an disebelah barat, Roesland mendjalankan aksinja ditimoer. Seloeroeh negeri Balticum habis didoedoeki oleh Roesland. Moelanja Lithauen soedah dimasoeki lasjkar Roesland pada 15 Juni, dgn mengangkat *Merkys* mendjadi President, sedang President jg lama Smetona telah melarikan diri keloear negeri, dan minister dlm negeri *Skucas* dan kepala polisi Litahauen jg bersifat anti Roesland soedah ditangkap pada 17 Juni.

Kemoedian pada 16 Juni *Estland* menerima bahagian. Presidentnja soedah membentoek kabinet baroe jg tjotjok dengan kehendak Roesland, dan lasjkar Roes soedah menjerboe keseloeroeh negeri itoe. Sesoedah itoe baroelah *Letland* dimasoeki oleh lasjkar Roesland pada 17 Juni, dan beberapa kapal perang Roes soedah memasoeki pelaboehan Riga, sementara pantser auto dan pasoekan tank mengambil kedoedoekan jg koeat. Ketiga negeri itoe dita'loekkan Roesland hanjalah dgn gertakan sambal sadja, dan dgn ta'loeknja Lithauen, Estland dan Letland itoe, negeri Roesland soedah melipoeti seloeroeh negeri Balticum, dan berhadapan watas disebelah barat dgn Djerman. Moeloet meriamnja tepat mengenai tanah Pruisen jg mendjadi soember kekoeatan Djerman.

Melihat activiteit Roesland jang merupakan „menanggoek diair keroeh itoe", ambassadeur Djerman di Moskow *Von der Schulenberg* telah datang beroending kepada minister loear negeri Roesland Molotoff, pada 18 Juni. United Press pada 21 Juni di Boekarest men dapat kepastian dari golongan jg terting gi bahwa Djerman telah membandjirkan militernja sebanjak2nja keperwatasan Roesland, sebagai djawaban atas pengoempoelan lasjkar di Lithauen dan Ga licie Timoer. Apakah ini soedah boleh diartikan bahwa antara Djerman dgn Roesland moengkin timboel insiden, beloemlah dapat kita pastikan. Tetapi barang jg soedah njata bahwa Roesland mempoenjai politik jg tersendiri terhadap Hitler, dan Roesland tidak senang melihat Hitler mendjadi besar dibenoea Europa, karena jg demikian berarti soeatoe antjaman bagi keselamatannja dibelakang hari.

JAPAN MENGANTJAM INDO CHINA.

Dizaman jg genting ini, Japan mengambil kesempatan poela di Timoer Djaoeh. Pada 17 Juni Japan telah mengantjam akan Indo China (djadjahan Perantjis) jg ditoedoehnja keras kepala tidak mengindahkan peringatan Japan jg soedah beroelang kali atas kesempatan memberi laloe pengiriman sendjata ke Tiongkok. Pada 19 April Japan memberi instroeksi kepada ambassadeurnja di Rome dan di Berlyn soepaja menjatakan kekoeatiran Japan terhadap Indo China dgn setjara persahabatan. Japan meminta soepaja Italie dan Djerman mempertimbangkan status quo Indo China, dan dgn teroes terang Arita mengatakan bahwa dgn masoeknja Indo China dibawah penilikan Djerman, berarti peperangan mendjalar ke Timoer Djaoeh. Sebab itoe, Japan soedah mengoempoelkan kekoeatannja dipoelau Hainan dimoeka dada Indo China, soepaja sewaktoe2 dia dapat menjerboe masoek kedaerah itoe.

Bagaimana achirnja antjaman Japan ini dan apakah Japan mendoedoeki Indo China, adalah pertanjaan jg boleh djadi ada djawabnja dlm minggoe ini.

NEDERLAND DAN INDONESIA.

Terhadap Nederland, roepanja Djerman soedah memoelai langkahnja hendak merobah negeri itoe dari negeri demokrasi dan pro Inggeris mendjadi negeri Nazi dan berta'loek soenggoeh2 kepada Djerman. Pada 19 Juni, dlm Binnenhof di Den Haag soedah dilakoekan oepatjara mengambil over pekerdjaan marechausse Belanda oleh barisan S.S. Djerman, dan Seyss Inquart memberi pe dato terhadap barisan S.S. soepaja mereka dlm mendjalankan kewadjiban haroeslah mengingat bahwa mereka bekerdja di Nederland adalah diam ditengah bangsa jg berdarah German djoega Kepala N.S.B. *Van Geelkerken* mengatakan dlm sidang N.S.B. di Rotterdam, bahwa Djerman tidak akan sabar hatinja melihat Nederland tetap meroepakan soeatoe negeri jg mendjadi lobang bagi masoeknja ratjoen Inggeris. Sebab itoe, orang Belanda djangan harap bahwa Nederland akan berdiri kemerdekaan nja kembali selama beloem mempoenjai faham Nazi.

Adapoen terhadap Indonesia, Djerman moelai melakoekan propaganda bahwa negeri ini adalah mendjadi djadjahannja dgn setjara samar, dan propaganda ini dinamakan oleh Manchester Guardian" tipoe moeslihat jg boesoek dari propaganda Djerman". Tjara propaganda itoe ialah dgn mengatakan bahwa P.T.T. Den Haag telah diperbaiki, perhoeboengan radio antara Indonesia dan Nederland, dan banjak telegram2 jg haroes dikirimkan ke Indonesia. Berita bohong jg sebagai permoelaan dari tiap2 aksi Djerman seperti ini, roepanja soedah moelai poela dilakoekan terhadap Indonesia. Tetapi kita pertjaja, bahwa perboeatan Djerman itoe tidaklah akan men dapat djalan terhadap Indonesia, jg sangat djaoeh dari medan peperangan ini.

KESIMPOELAN.

Dgn segala keterangan diatas, njatalah oleh para pembatja bagaimana gentingnja sa'at pada minggoe jg laloe itoe. Banjak soal baroe jg toemboeh jg moeng kin merobah sedjarah satoe persatoe negeri, dan moengkin poela menimboelkan perobahan raya bagi doenia internasional seloeroehnja. Tiap2 soal jg dihadapi oleh negeri2 jg bersangkoet masih mengandoeng tanda tanja besar, jg beloem dapat diberi djawabnja. Dlm sa'at2 jg akan datang terletaklah pendjawaban dari nasib doenia dimasa nanti, apakah semakin menoedjoe perdamaian jg abadi, ataukah semakin menerdjoeni loerah jg dlm dari peperangan.

Dasar persiapan para Moeballigh Islam

Oleh: K. H. M. MANSOER.

PENGANTAR.

Dibawah ini kita moeatkan wasiat jg amat berharga dari K.H.M. Mansoer voorzitter Hoofdbestuur Moehammadijah dan adviseur dari Party Islam Indonesia kepada sekalian para moeballigh dan moeballigaat Islam jang didalam pekerdjaannja mengembangkan agama mempoenjai kewadjiban dan tanggoeng djawab jang maha berat. Sesoenggoehnja amat tepat K.H.M. Mansoer dlm wasiat nja ini meminta dan mengharapkan agar sebagai orang jg mendjadi peneroeskan oesaha sekalian rasoel2 jg telah terdahoeloe, istimewa rasoel dan nabi kita Moehammad saw., para moeballigh djoega haroes menghiasi dirinja, adabnja, achlaknja soepaja sesoeai dgn pekerdja annja sebagai penjampaikan kebenaran oentoek menoentoen oemmat kearah boe di moelia dan adab jg terpoedji, Islam jg moelia.

Kepada para pembatja kita silakan me ngikoeti wedjangan jang maha penting dan perloe ini, teroetama kepada fihak moeballigh2 kita jang soedah ridha menjerahkan hidoepnja oentoek keperloean menjiarkan dan menjampaikan kebenaran dari agama Allah, agama kita Islam jang moelia.

Redaksi.

SEGALA POEDJI bagi Allah sendi ri jang telah menempatkan segala bani Adam diatas dataran boemi ini dgn diser tai alat2 jang sangat tjoekoep. Maka dengan alat2 itoelah manoesia dapat beroesaha mema'moerkan boemi ini berobah2 menoedjoe kemadjoean dan ketinggian. Alat itoe soedah diketahoei oleh segala manoesia dari jang seketjil2nja sampai jg sebesar2nja.

Pemberian alat2 itoe dari Toehan Allah semesta alam, selain jang telah nam pak pada zhahirnja itoe, terdapat djoega lah alat jang bathin jang amat penting bagi kehidoepan dan perdjoangan manoesia. Pertama jg dinamakan *„aqal"* dan jang kedoea dinamakan *„iradat"*. Dgn aqal maka manoesia dapat memikir kan keadaan jang bermatjam2 aneka ba njaknja, soal jang soelit dan pelik2. Semoea dapat dipetjahkan oleh kekoeatan aqalnja. Kemoedian dengan iradat tertja pailah segala kemaoean jg bermatjam2 bentoek ragamnja itoe, kesoelitan dapat mendjadi kemoedahan. Karena dengan iradat jang tegoeh, kemoesjkilan mendja di gampang tertjapainja j.i. dgn kemaoe an jang sesoenggoeh2nja.

Dengan pemberian kedoea alat itoelah (akal dan iradat), manoesia tetap tinggal diatas moeka boemi ini sampai saät nja jang penghabisan meninggalkan doe nia jg fana ini, sebagai firman Toehan dalam Al-Qoerän: **„Walakoem fiel ardhie moestaqarroen"** — dan bagi kamoe seka lian tetap tinggal diatas boemi." Tetapi sangatlah sajangnja bahwa pemberian Allah semesta alam jg sangat indah dan mahal harganja itoe, diterima oleh manoesia dengan melampaui batas kekoeatannja diloear garis jang telah ditentoe kan oleh Allah swt. Tentoelah dengan hal jg sedemikian itoe akan meroesak kan kepada djiwanja dalam menghadapi masjarakat hidoepnja.

Thabi'at manoesia jg sedemikian bentoeknja (jang soeka melampaui batas ke koeatan aqal dan iradatnja itoe) roepanja soedahlah diketahoei oleh Allah se mendjak awal kedjadiannja, bahwa akan demikianlah kehidoepan manoesia nanti nja: kebanjakan mereka tiada menetapi dan menoeroeti kekoeatan batas aqal dan kemaoeannja, sehingga kedoea alat itoe hanja dibiarkan menoeroet kehendak hawa nafsoenja belaka. Oleh karena itoe, maka Allah mengambil segolongan mereka jang soetji2 oentoek menerima wahjoe Toehan. Mereka itoelah Rasoel atau pesoeroehNja, jg ditoeroeni wahjoe Allah, agar dengan wahjoe Allah itoe da patlah merata kesegenap bani Adam, soe paja dgn dia dapatlah manoesia meneta pi batas2 garis kekoeatan aqal dan iradatnja, sehingga djaoehlah mereka dari sifat jg melampaui batas. Pokok kedoedoekan Rasoel itoe menerima wahjoe Al lah ialah oentoek diratakan kepada oem matnja agar manoesia tetap dlm garis batas aqal dan iradatnja, tiada melampaui batas, tiada berkehendak meroesak dan merampas hak2 manoesia jg lain jg telah tertentoe baginja j.i. tetap berdja lan diatas batas2nja, tetap bertindak se bagai seorang jang tiada soeka menerdjang garis2 jang telah pasti baginja.

Beliau2 Rasoel, jang dipilih Allah itoe memang orang jg bersoenggoeh2, orang jang amanat, orang jg pintar2, jang jakin atas benarnja wahjoe Allah. Mereka bersifat „bersoenggoeh2 mendatangkan amanat, bersoenggoeh2 membawa amanat, pintar2 mendatangkan amanat". Demikianlah sedjarah beliau dan perdjalanannja dalam melakoekan kerasoelannja agar manoesia bani Adam tahoe kepada batas kekoeatan aqal dan kemaoeannja. Soedah barang tentoe mereka mendapat halangan dan rintangan jang sehebat2 nja dari orang2 jg tidak menetapi garis akal dan iradatnja itoe dgn berbagai ma tjam penderitaan, bermatjam2 kekedja man jang sekedjam2nja dan sehebat2nja.

Hendaklah kita ketahoei bahwa golongan manoesia soetji jang dipilih mendjadi penerima wahjoe itoe telah habis bilangannja, telah ditoetoep dgn teroetoesnja baginda N. Moehammad s.a.w. jg soedah 1359 thn jl. dimana segala oetoe san2 penerima wahjoe itoe akan memba wa keselamatan manoesia, agar manoesia bani Adam semoeanja dapat menetapi garis kehidoepannja menoeroet toen toenan aqal dan iradatnja dengan tiada melampaui batas2nja. Soedah barang ten toe bilamana Rasoel oetoesan Toehan pe nerima wahjoe itoe tiada datang, tiada amanat, tiada pandai-tjerdik, tiada soeka menjampaikan perintah wahjoe Allah, tentoelah kehidoepan manoesia akan mendjadi roesak-binasa, tiada ketentoean. Patoetlah kita bersjoekoer kepada nja seichlas-ichlasnja, tiada berpedoman oentoek sesoeka hatinja sadja melampaui batas dengan menoeroet kehendak hawa nafsoenja.

Dapatlah kita gambarkan keadaan ma noesia jang telah ditinggalkan oleh Rasoel bagaimana hal mereka, teristimewa orang jang tiada mengikoeti djedjak langkah Rasoel2 itoe. Tentoelah mereka akan semakin djaoeh dari pertoendjoek kebenaran, dan semakin mendekati kepa da djalan jang menoedjoe kearah melam paui batas. Memperhatikan peristiwa jg sematjam itoe, njatalah bagaimana besarnja Toehan jang dilimpahkanNja ke pada manoesia dgn wahjoe jg diberikanNja kepada pesoeroeh2nja itoe. Sehingga dengan demikian mereka terlindoeng da ri djalan jang bakal mendjeroemoeskan mereka kelembah kehinaan dan kedina-

an. Patoetlah kita bersjoekoer kepada Toehan, bahasa Toehan Allah itoelah ada nja dzat jang tetap arhamoerrahimien, arrahmanoerrahiem, dan ahkamoel haki mien.

Kebenaran wahjoe Toehan jang diberi kan kepada pesoeroeh2Nja oentoek men djaga keselamatan manoesia itoe, tetap didjaga dan dipelihara oleh Allah swt. sampai diachir zaman nantinja. Islam hi doep dan berkembangan memenoehi pen djoeroe doenia menegakkan pandji2nja, sampai2 Islam memasoeki tanah Indone sia ini.

Islam memasoeki Indonesia telah bera toesan tahoen. Kinilah sampai masanja pergerakan Moehammadijah tegak berdi ri oentoek berchidmat dlm membela Islam. Itoelah sebabnja Moehammadijah laloe menoedjoe kearah ketablighan jang kita perkatakan ini dengan mengadakan bg Tabligh, berdasar memenoehi perin tah Islam dan kehendaknja serta menau ladan djoendjoengan kita Nabi Moeham ma s.a.w.

Sekarang dapatlah kita gambarkan be tapa berat tanggoengan para Moeballigh dan Moeballighat dalam menghadapi ke tablighannja, karena para Moeballigh itoelah berdiri mendjadi wakil, mewakili segolongan manoesia jang telah meneri ma wahjoe, sedang mereka poen haroes poela bersifat sebagai sifatnja Rasoel jg diwakilinja itoe. Tjobalah selidiki dgn ba ik dan teliti bagaimana sifat2 Rasoel itoe, tanjakanlah kepada badan sendiri bagaimana hal dan achlaknja, soedahkah ia patoet dan pantas mendjadi wakil Ra soel itoe. Tjobalah selidiki baik2 akan hal ihwal kita sendiri!

Sejogianja para Moeballigh dan Moe ballighat dapat mempoenjai dasar2 seba gai dibawah ini: a. soenggoeh2, bisa di pertjaja, pintar dan tjerdik, dan djangan segan2 menjampaikan wahjoe Toehan Al lah.

Tjobalah kita perhatikan lagi, dianta ra orang2 jang soedah berani melampaui batas itoe sampai berani mengatakan Toehan tidak ada, djoega jang berani me ngatakan Toehan itoe tiga, dan ada poe la jang mengatakan Allah itoe banjak matjamnja. Demikianlah gambarnja orang jang aqalnja melampaui batas ke tentoeannja.

Ada poela orang jang melampaui ba tas iradat kemaoeannja, sampai berani mengatakan segala binatang itoe boleh dimakan semoeanja, segala minoeman jg bagaimana djoega dapat dan boleh dimi noem, dan lain2 tjontoh lainnja lagi.

Noen......... lihatlah disebelah oetara djaoeh disana, bagaimana gambarnja orang jang telah melampaui batas aqal dan iradatnja, boekan haknja dikatakan haknja, boekan miliknja dimilikinja, dan bagaimanakah akibatnja ? Sebenarnja keadaan jang sedemikian itoe tiadalah mengherankan, karena timboelnja orang orang jg melampaui batas akal dan ira datnja itoe soedah semendjak dari za man Qabil dan Habil, akan teroes nanti sampai diachir zaman, tiada berkesoeda han2.

Para Moeballighat, haroeslah tegak berdiri sebagai wakilnja para Rasoel. Li hatlah telah 315 para oetoesan Toehan dari semendjak N. Noeh sampai Nabi Moehammad s.a.w. kesemoeanja beliau itoe sama tegak menjampaikan perintah wahjoe Toehan dgn shabar dan tegoeh hati.

Hendaklah kita para Moeballighien te tap hati dan menetapi sifat2 jang telah dipakai Rasoel sebagaimana soedah ter njata, j.i. Siddiq, fathanah, amanat dan tabligh. Selain itoe kita haroes dapat mendoedoekkan diri sebagai kedoedoekan seorang penjampai wahjoe Toehan, dgn shabar dan tegoeh hati.

Moga2 dapatlah sekalian para Moebal ligh mentjapai tingkat dan menetapi ke doedoekannja sebagai para Rasoel jang mendjadi penjampai perintah Toehan itoe, sehingga kita beroleh bahagia dan berkembanganlah Islam dimanapoen djoea. Amin.

Apa sebab Toerki memisah agama dari staat.

Oleh: Ir. SOEKARNO

V.

SOEDAH SAJA terangkan kepada Toean2, apakah alasan-alasan *economie* dan *politiek* jang dipakai argument oleh Kamal Ataturk c.s. oentoek memisahkan agama dari staat. Tentoe sadja adalah alasan-alasan lain: ada alasan „tabiat persoon", ada alasan „gila ke Baratan", ada alasan „neutraal kepada agama", ada alasan „dictatuur". Tetapi boleh dikatakan, bahwa alasan *economie* dan *politiek* itoelah jang terpenting dan fundamenteel. Boleh djadi ada alasan-alasan penting jang lain, tetapi apa jang saja ketahoei, — saja lebih doeloe memang soedah mengatakan, bahwa sajapoenja studie tentang Toerki-Moeda beloem begitoe compleet —, maka alasan economie dan politiek itoelah jang paling berat.

Pada oemoemnja, saja tidak dapat mengatakan, bahwa Kamal Ataturk c. s. itoe adalah bentji kepada agama, memoesoehi agama, atau maoe membasmi agama. Mereka hanjalah berkejakinan, bahwa agama *sebagai jang telah terdjadi sekarang*, adalah satoe agama jang melemahkan kepada ra'jat dan kepada staat, satoe agama jang menjalahi samasekali kepada agama-sedjati dizaman sediakala, jang begitoe mendynamiskan kepada ra'jat dan kepada staat. Maka mereka berkejakinan, bahwa ra'jat Toerki ta' moengkin bangkit kembali dari kelemahan jang sekarang itoe, bilamana ra'jat Toerki tidak dilepaskan dari ideologie-ideologie-pelemah jang ada pada agama-sekarang itoe. Tetapi tiap-tiap voorstel perobahan selaloe mendapatlah perlawanan haibat dari Sheikh-oel-Islam dan kaoem oelama, jang dengan segenap darah-dagingnja, toelang soemsoemnja, djiwa-njawanja berpegang keras kepada ideologie-ideologie dan anggapan-anggapan agama-sekarang itoe. Tetapi staat tidak boleh dan tidak bisa kesampingkan mereka itoe dengan semaoe-maoenja sadja, oleh karena staat diwadjibkanlah berpegangan kepada mereka, ikoet kepada mereka, toendoek kepada mereka.

Maka oleh karena itoelah Kamal Ataturk c.s. lantas rampas kembali agama itoe dari tangan mereka, dan serahkan kembali agama itoe kedalam tangannja *masjarakat*, jang tidak membekoe seperti mereka, tidak „berhenti-fikiran" seperti mereka, melainkan selaloe *hidoep*, selaloe *ber-evolutie*, selaloe *be-proces*. Sebagaimana menoeroet keterangan Kamal sendiri ia „reboet kembali dengan paksa kekoeasaan memerintah dari tangannja kaoem Oesmaniah jang doeloe dengan paksa telah mereboet kekoeasaan itoe dari tangannja bangsa Toerki, dan kembalikan *kekoeasaan* itoe kedalam tangannja bangsa Toerki". — maka begitoe poela ia reboetlah agama itoe dari tangannja sheikh-oel-Islam serta oelama-oelama, dan kasihkan kembali agama itoe kepada ra'jat Toerki sendiri.

Sebagai pembatja barangkali telah tahoe, maka tindakan Kamal c.s. itoe dikerdjakanlah didalam tiga tingkat: *pertama* mematikan caesaro-papisme, sultan diberhentikan tetapi kalifah masih tetap diadakan; *kedoea* kalifah poela diberhentikan, tetapi Islam masih ditetapkan agamanja staat; dan *ketiga* melepaskan samasekali agama itoe dari tanggoengannja staat. Marilah saja tjeritakan kepada toean berdjalannja tingkatan-tingkatan ini, beserta alasan-alasannja, agar toean lebih mengetahoei:

1922. Tentara Toerki telah dapat mena'loekkan segala serangan moesoeh. Conferentie Lausanne akan diadakan. Tapi oendangan kepada conferentie ini telah membangoenkanlah satoe hal jang amat penting: pada waktoe itoe adalah *doea* pemerintahan di Toerki: pemerintahan Kamal di Ankara, dan pemerintahan sultan di Istamboel. Doea-doeanja mendapat oendangan keconferentie itoe! Kamal sebagai kilat mengarti, bahwa ini adalah satoe hal jang mengenai djiwanja iapoenja pemerintahan di Ankara. Ia sebagai kilat mengarti, bahwa ini adalah mengenai soal *sjah* atau *tidak sjahnja* iapoenja pemerintahan di Ankara itoe.

Satoe antara doea: Ankara zonder Istamboel, atau Istamboel zonder Ankara! Bagi dia, — dia jang memang telah njata menang, dia jang memang lebih berkoeasa *reëel* —, bagi dia memberhenti-

kan Sultan itoe boekanlah satoe „krachttoer" samasekali. Dialah jang lebih koeasa, dialah jang memegang macht, dialah bisa mengasih soerat-kaleng kepada sultan itoe tiap hari, tiap djam, tiap menit. Tetapi soal ini tidaklah begitoe bersahadja!

Adalah soal lain jang bergandeng dengan soal ini, — dan — bergandeng poela dengan segenap ideologienja ra'jat: sultan Toerki boekan sadja sultan Toerki, ia adalah poela *kalifatoel Islam!* Soeltan Toerki boekan sadja kepala iapoenja dynastie dan iapoenja monarchie, ia adalah poela kepala dari satoe instituut agama.

Bolehkah sultan jang demikian ini diberhentikan, atau lebih tegas: bolehkah diadakan seorang kalifah jang tidak merangkap djoega djabatan sultan? Nationale vergadering persilahkan kaoem jurist dan kaoem oelama memboeat rapat boeat membitjarakan soal ini. Didalam iapoenja pakaian djenderal, sigap, angker, sebagai pahlawan laki-laki jang berdaging wadja, doedoeklah Kamal dipodjoknja roeangan-rapat itoe. Captain H. C. *Armstrong*, salah seorang biograaf Kamal, mentjeriterakanlah kedjadian ini dengan tjara jang menarik. Doedoeklah diroeangan itoe poeloehan kaoem oelama dan poeloehan kaoem jurist, „gaekgaek" dan berdjoebah pandjang dan berdjenggot pandjang. Dengan tjara jg mendjemoekan sekali mereka bitjarakanlah soal itoe, dalil-dalil toea dari kitab-kitab toea jang telah bertjendawan menjoesoellah jang satoe kepada jang lain, ratoesan tjontoh dari sedjarah kalifah-kalifah Bagdad dan Kairo dikeloearkanlah seperti tidak ada habis-habisnja.

Kamal mendengarkan pembitjaraan setjara ini dengan rasa jang makin tidak sabar. Darah didalam iapoenja toeboeh makin mendidih! Haroeskah ia sepandjang hari doedoek memeloek tangan disitoe, sedang ini gaek-gaek berdjamdjam main dengan kata-kata, mengeloearkan tiap-tiap boeloe dan tiap-tiap oerat-ketjil dari anggapan-anggapan koeno goena dipakai sebagai alasan didalam masalah jang *dzatnja* sesoenggoehnja mereka *tidak* mengarti? Haroeskah ia sebagai togog doedoek disitoe sepandjang hari, sedang inilah saat-saat jang minta poetoesan-kilat jang bisa-djoega menentoekan nasibnja negeri Toerki boeat berabad-abad?

Sekoenjoeng-koenjoeng ia tidak dapat menahan iapoenja kesabaran lagi. Dengan badan jang gemetar karena djengkel, maka naiklah ia diatas seboeah bangkoe, dan petjahkan perdjalanannja rapat itoe.

„Toean-toean! Sultan Oesmaniah telah mereboet kekoeasaän dengan kekerasan sendjata dari tangannja ra'jat, dan dengan kekerasan sendjata poela sekarang ra'jat ambil kembali kekoeasaän itoe. Sultanat moesti dipisah dari kalifat, dan MOESTI dihapoeskan! Dan itoepoen akan soenggoeh terdjadi, maoepoen toean-toean moefakat, maoepoen toean-toean tidak moefakat. Malahan nanti bisa djoega ada dari toean-toean jang kepalanja dipisahkan dari toeboeh!"

Tanggal 1 November 1922 ditoeroenkanlah sultan Oesmaniah dari singgasananja. Toerki di Lausanne kini hanjalah diwakili oleh satoe pemerintahan sadja, satoe delegatie, satoe soeara. Toerki men djadi „dzumhurijet", Toerki mendjadi republiek. Njata didalam rapat jang tadi itoe, bahwa Kamal bertindak sebagai dictator. Iapoenja kehendak, iapoenja antjaman, iapoenja tangan-besilah jang memboeat kaoem jurist dan kaoem oelama itoe kemoedian boeat sebagian besar menjetem „pro" kepada pemberhentian sultan. Tetapi sedjarah telah mengasih kesaksian dikemoedian hari, bahwa ketangan-besiannja itoe disetoedjoeilah samasekali oleh angkatan baroe. Sedjarah, sebagai biasa, sedjarah mengasih kesaksian, bahwa angkatan lama selaloelah di tinggalkan oleh ketjepatan zaman. Mereka, kaoem „gaek" itoe tadi, mereka ta' mampoe membitjarakan dan memfikirkan soal itoe tadi dengan alat-alat-fikiran lain daripada alat-alat-fikiran lama. Mereka ta' mampoe meraba-raba kehendaknja Zaman Baroe itoe dengan alat-alat-perabaän baroe.

Sultan pergi, tidak ada sultan lagi kini jang mengisi iapoenja singgasana. Dan dengan dirinja sultan itoe pergilah poela dirinja kalifatoel-Islam. Siapa kini jang haroes mengisi singgasana kalifatoel Islam itoe? Kamal persilahkan Commissariaat Sjari'at mengambil poetoesan didalam hal ini. Ia dengan diamdiam menjedia-njediakan iapoenja langkah jang kedoea. Ia mengarti, bahwa ia haroes menjiapkan lebih doeloe fikiran ra'jat dengan tjara jang berangsoer-angsoer. Ia sering sekali berkata: „Akoe telah mena'loekkan moesoeh. Akoe telah mena'loekkan negeri. Tapi dapatkah akoe mena'loekkan ra'jat?"

Commissariaat Sjari'at mengeloearkan satoe fatwa, jang mengangkat Prins Abdoel Madjid mendjadi kalifah. Waktoe itoe 17 November 1922. Inilah penghabisan kali ra'jat Toerki „memakai" fatwa. Abdoel Madjid menerima angkatan ini, — tapi boeat berapa lama? Ia hanjalah satoe „taktiek", satoe „alat penjiapkan fikiran ra'jat". Ia hanjalah salah satoe fase, salah satoe tingkatan sadja, dari pekerdjaan Kamal memisahkan agama dari staat.

3 Maart 1924 ia diberhentikan poela oleh Nationale Vergadering, dengan andjoerannja Moestafa Kemal Pasja. 3 Maart 1924 itoe lebih menggemparkan doenia Islam di Toerki dan doenia Islam diseloeroeh doenia, daripada pember hentian sultan satoe setengah tahoen jang laloe, daripada poetoesan mengadakan kalifah jang tidak merangkap poela djabatan radja. Sebab kini Toerki boekan sadja membongkar adat sendiri, kini Toerki membongkar poela adat jang dianggap sjah oleh seloeroeh doenia Islam, dibenoea mana sadja, diabad mana sadja. Kini Toerki dikatakan memperkosa „wet", memperkosa „hoekoem", memperkosa sjariatoel Islam.

Tetapi, adakah benar *Toerki* jang memperkosa hoekoem itoe pertama kali? Kamal c.s. mengatakan tidak. Memang sebenarnjapoen tidak. Hanjalah seloeroeh doenia Islam loepa kepada sedjarah sendiri, loepa betapa dizaman doeloepoen pernah terdjadi kedjadian-kedjadian sematjam itoe. Dan doenia Islampoen, begitoelah kata Kamal c.s., loepa akan sjarat-sjarat sjahnja kalifah itoe, loepa akan djandji-djandji jang haroes dipenoehi oleh kalifah itoe, kalau ia maoe bernama *sjah* menoeroet kehendak *agama jang sedjati.*

Ja, lagi-lagi perbedaän antara agama-sekarang dengan agama-sedjati! Lagi-lagi inilah, begitoelah kata mereka, jang menjebabkan doenia Islam ta' mampoe mengerti keadaän-keadaän jang *reëel,* dan ta' mampoe berfikir dan berargument setjara *reëel.* Sebab, bagaimanakah kehendak Islam-sedjati tentangan kalifah itoe?

Islam-sedjati adalah satoe *religieuze democratie,* satoe kera'jatan jang bersandar kepada persatoean agama. Islam-sedjati mentjantoemkan kepada soal kalifah itoe beberapa sjarat, jang diantaranja doea adalah maha penting, maha reëel: kalifah haroes *dipilih* oleh oemmat, dan kalifah haroes *berkoeasa soenggoeh-soenggoeh* boeat menegakkan dan melindoengi Islam diseloeroeh kalangan oemmat. Islam-sedjati dus hanjalah mem benarkan kalifah, jang, — dengan bahasa asing —: *electief* dan *wereldlijk machthebbend.* Islam-sedjati *tidak* bermaksoed mengadakan kalifah jang hanja sebagai pausnja orang keristen sadja: semata-mata hanja kepala *agama* sadja, dan tidak lain. Kalifah boekan sadja haroes seorang-orang jang terpilih oleh oemmat, ia haroes poela berkoeasa-*doenia* seperti radja, seperti djenderal, seperti kepala *staat.*

Tetapi bagaimana keadaan? Doeapoeloeh tahoen oemmat Islam memenoehi sjarat jang pertama, doeapoeloeh tahoen orang pilih kalifah itoe setjara kera'jatan. Doeapoeloeh tahoen Kalifah Islam adalah kalifah jang electief.

Tetapi kemoedian, kemoedian daripada itoe didjadikanlah hal ini satoe hal *toeroenan,* satoe hal jang *„erfelijk",* satoe hal jang *„diwariskan"* dari bapa kepada anak. Ketjoeali daripada itoe, sjarat *persatoean staat* dimana kalifah itoe sebagai *kepala-jang-satoe* mendjalankan iapoenja kekoeasaän-doenia, sjarat inipoen dilanggar poela: sedjarah Islam malahan pernah mengenal doea dynastie kalifah jang berbarengan, ja, bersaingan satoe sama lain: dynastie kalifah di Sepanjol, dan dynastie kalifah di Bagdad. „Manakah ketha'atan oemmat Islam kepada hoekoem-hoekoem kekalifahan itoe?" — begitoelah Mahmoed Essad

Bey menanja — „Tidakkah oemmat itoe sering „main-main" sadja dengan atoeran-atoerannja sendiri?"

Dan kemoedian, lihatlah apa jang kedjadian didalam abad ketigabelas. Didalam abad itoe, kekoeasaan kalifah tertimpalah malapetaka, dihantjoer-leboerkan oleh Hoelagoe, seorang toeroenan dari manoesia-taufan Djingiz Khan. Kalifah pada waktoe itoe lari ke Mesir, dan disitoe ditegakkanlah kembali satoe dynastie kalifah jang malahan tidak memenoehi sjarat jang kedoea: kalifah Masir samasekali *tidak* mempoenjai kekoeasaän apa-apa jang reëel. Tidak memenoehi sjarat kedoea, dan tidakpoen memenoehi sjarat jang pertama! Tidak electief, dan tidakpoen machthebbend! Sjarat-sjarat jang dimintakan oleh Islam-sedjati, soedahlah disapoe habis samasekali disini, — perkataän Halidé Edib —, kekalifahan disini mendjadilah samasekali satoe alat pemoeaskan nafsoe-kedynastiannja orang-orang bangsawan sadja jang maoe tetap mendjadi radja toeroen-temoeroen.

Kalau dibandingkan dengan kalifah-kalifah Masir jang samasekali tiada kekoeasaän reëel itoe, maka masih sepoeloeh kali lebih „sjah" kekalifahannja Salim I jang pada permoelaän abad keenam-belas telah mena'loekkan Masir itoe! Boekan? Toean masih ingat dari bagian III dari serie ini, betapa Salim I itoe telah menoendoekkan keradjaän-keradjaän Islam Irak, di Soerija, di Masir, di Madinah, di Makkah, di Jaman, dan didaerah lain-lain, — betapa dus ia telah mengadakan *satoe staat Islam jang besar*, jang, pada waktoe ia ambil over kekalifahan Masir itoe pada iapoenja diri sendiri (sebagai soedah saja katakan, dialah sultan Toerki jang pertama mengambil-over caesaro-papisme Byzantium) setidak-tidaknja boleh ia pakai sebagai alasan sjarat kalifah jang nomor doea! Tetapi dimanakah sjarat jang nomor satoe?

Djoega didalam tangannja sultan-sultan Oesmaniah kalifah itoe mendjadilah satoe pangkat *warisan* anak dari bapa, satoe pangkat erfelijk, satoe pangkat toeroenan, jang tidak pernah dibenarkan oleh Islam-sedjati, jang berkehendak kepada religieuze democratie itoe! Apa lagi ditangannja sultan-sultan Oesmaniah jang *kemoedian*, jang samasekali hanja sultan-sultan „ajam djantan zonder boeloe" sadja, zonder kekoeasaän, zonder tenaga-doenia jang reëel, maka njatalah kekalifahan itoe *bertentangan* dengan kehendak-kehendaknja Islam. Sjarat kesatoe tidak, sjarat kedoea malahan bajangan poen tidak samasekali!

Maka datanglah perang-doenia 1914—1918. Disinilah njata dengan senjatanjatanja, betapa kalifah itoe hanjalah satoe *„hidoeng lilin"* belaka. Djihad jang diproclameerkan oleh Sultan-kalif di Istamboel didalam tahoen 1915 njatalah mendjadi tertawaän orang. Orang Moeslim Arab berperang *melawan* orang Moeslim Toerki, orang moeslim Masir, orang Moeslim India, orang Moeslim djadjahan Perantjis, — semoeanja itoe boekan mengoerbankan djiwanja memenoehi panggilan djihad dari Istamboel itoe, tetapi sebaliknja malahan ikoet *menggempoer* kepada kekoeasaän sultan-kalif di Istamboel itoe.

Halidé Edib Hanoum mengatakan, bahwa didalam perang besar 1914 — 1918 itoe njatalah dengan terang, bahwa kini boekan lagi zamannja ngelamoenkan adanja *satoe* kalif Islam, tetapi njata soedah mendjadi zamannja *kebangsaän*, zamannja *nationalisme*: masing-masing bangsa Islam membentoek negara sendiri-sendiri, masing-masing bangsa Islam ikoet kepada panggilannja kebangsaän sendiri-sendiri. Arab satoe negara sendiri, Masir satoe negara sendiri, Irak satoe negara sendiri, Toerki satoe negara sendiri, Iran satoe negara sendiri. *„Internationalisme Islam soedahlah soeroet, iapoenja tempat kini diambillah oleh nationalisme dikalangan bangsa-bangsa Moeslimin"*, begitoelah kata Halidé itoe. Maka bagaimanakah didalam zaman nationalisme ini moengkin diadakan kalifah, — kalifah jang sjarat-batinnja ialah internationalisme itoe?

Lagi poela: terpisah dari soal moengkin atau tidak moengkin berhoeboeng dengan nationalisme itoe, terpisah poela dari soal moengkin atau tidak moengkin berhoeboeng dengan sjarat kekoeasaän reëel, maka Toerki sendiri kata Halidé soedah kenjanglah mengalamkan kepahitan-kepahitan jang datang dari fihak negeri-negeri Eropah, *bersangkoetan dengan kalifah itoe*: negeri-negeri Eropah jang mempoenjai djadjahan-djadjahan Islam selaloe mentjoerigailah Toerki (dikiranja Toerki selaloe „mengorék" dikalangan ra'jat Islam didjadjahan-djadjahan mereka itoe), atau — negeri-negeri Eropah itoe sendiri selaloe „mengorék" di Toerki agar dapat mempengaroehi kalifah, dan dengan begitoe dapat mempengaroehi seloeroeh doenia Moeslimin poela.

Nah, begitoelah alasan-alasan Kamal c.s. boeat memberhentikan samasekali kekalifahan itoe. Iapoenja „tingkat jang kedoea" diterimalah oleh ra'jat dengan tidak banjak perlawanan. Ja, sebenarnja djoestroe ra'jat djelata Toerki itoelah mengetahoei benar betapa *kosongnja* kalifah itoe, zonder banjak mempeladjari ilmoe sedjarah, zonder banjak theorie-theorie, zonder mengetahoei seriboe satoe alasan sebagai jang berpoetar didalam otaknja pemimpin-pemimpin staat. Sebab merekalah, mereka, orang-orang tani bodoh dari Anatolia, toekang-toekang-air dari Istamboel, koeli-koeli-hammal dipelaboehan-pelaboehan, jang didalam perang-besar itoe ikoet memanggoel bedil, merekalah mengetahoei apa artinja „kalifah" itoe tatkala mereka menembaki atau ditembaki „saudara-saudara-Islam" dipadang-padang-peperangan di Arabia, di Soerija, di Irak, atau ditempat lain-lain. Kamal pada moelanja takoet kalau-kalau ra'jat djelata ini terkedjoet dan tidak maoe menerima penghapoesannja kalifah, tetapi ia loepa satoe hal ini tadi: djoestroe ra'jat djelatalah jang *merasakan* kekosongannja kalifah itoe.

Sekarang kalifah jang penghabisan soedah meninggalkanlah tachta-kedoedoekannja. Toedjoeh abad lamanja bani Oesmaniah mendjadi radja negeri Toerki, empat abad lamanja mereka selaloe mendjadi kalifatoel Islam. Didalam beberapa tahoen dan beberapa boelan sadja dimatikanlah tradisi mereka jang ratoesan tahoen itoe, didalam beberapa saät sadja digoegoerkanlah caesaro-papisme jang berada di Istamboel sedjak zamannja keizer-keizer Byzantium limabelas ratoes tahoen jang laloe. Moengkinkah caesaro-papisme itoe bangoen kembali ditempat lain kelak? Kamal sendiri pernah orang minta mendjadi kalifatoel Islam. Tahoekah Toean apa jang beliau djawab? „Adakah toean-toean, jang maoe mengangkat saja mendjadi kalif, *mampoe* mengerdjakan semoea perintah-perintah saja nanti? Saja tidak maoe ditertawakan orang!"

Ja, ia tidak maoe ditertawakan orang, kalau ia mitsalnja mendjadi kalif, dan tidak bisa membela orang-orang Islam dinegeri-negeri lain. Ia tidak maoe ditertawakan orang karena mendjadi kalif zonder dapat memenoehi sjarat jang kedoea! Apakah bedanja djawab Kamal Ataturk ini dari djawabnja sultan Ibn Saoed, jang djoega pernah orang tanjakan padanja apakah beliau ta' pantas mendjadi kalifah, dan lantas menanja kembali kepada sipenanja: „Siapakah pada waktoe ini *mampoe* mendjadi kalifah itoe?" (Ditjeritakan oleh *Germanus* didalam kitabnja „Allah Akbar").

Pendek kata, Kamal pandang soal kalifah itoe dari pendirian jang *njata*, dari standpunt jang *reëel*. Ia tidak maoe menghanjoetkan diri diatas awan-awannja idealisme, tidak maoe ikoet-ikoet mendoerhakai islam-asali oleh *formalisme-formalismenja* Islam jang tiada bernjawa. Ia betoel-betoel reëel, reëel, dan sekali lagi *reëel*. Kepada beberapa wakil Nationale Vergadering jang masih membela kalifah itoe ia berkata:

„Tidakkah soedah ratoes-ratoesan tahoen bapa tani Toerki dari semoea tempat menoempahkan iapoenja darah bagi kalifah itoe? . . . . Soenggoeh, sekarang datanglah waktoenja, jang Toerki memikirkan diri sendiri, membiarkan orang India dan orang Arab, melepaskan itoe pangkat mendjadi pemimpinnja Islam. Toerki sekarang soedah terlaloe banjak kerdja mengoeroes dirinja sendiri".

Dan kepada wakil-wakil jang berpendapatan bahwa kalifah itoe *memperkoeat* kedoedoekan Toerki, ia menjoeroeh Ishmet Pasja mendjawab:

„Manakala bangsa-bangsa Islam jang lain doeloe membantoe kita, atau maoe membantoe lagi kepada kita, maka itoe boekanlah karena kita memegang kalifah, — satoe barang toea-bangka, mati,

TJORAT TJORET DARI PERDJALANAN.

MALANG, KOTA JANG MODERN

VIII

* *Pemandangan alam jang indah.*

DENGAN MENOMPANG kereta api Eendagsche kami meninggalkan kota Solo berangkat menoedjoe Soerabaja pada tengah hari Senin 22 April. Disepandjang perdjalanan soenggoeh indah mata memandang melihat tamasja alam jg sangat tjantiknja. Semakin djaoeh kami memasoeki provincie Djawa Timoer, semakin banjak pemandangan jang menawan perhatian. Hati siapakah jg tak tertarik melihat sawah jg loeas terhampar dgn padinja jang sedang menghidjau daoen? Dan kemoedian lihatlah poela keboen2 teboe jang menjela2 sawah itoe, jang menghiasi segenap tempat di Djawa Timoer, dengan tjerobong pabrik2 goela pasirnja jang menondjol keoedara.

Disepandjang djalan kita melihat goenoeng2 jang tinggi, sedjak dari goenoeng Wilis dekat Madioen, goenoeng Keloet, Kawi, Andjasmoro dan Welirang, sedang dikaki goenoeng2 itoe menghidjaulah kebon kopi, tjoklat dan getah. Goenoeng itoe kebanjakannja adalah goenoeng berapi jang sering mengantjam keamanan pendoedoek. Tetapi kebaikannja tentoe tidak poela sedikit menjoeboerkan tanah2 didaerah Djawa Timoer. Diserata daerah ini kita dapati tiga barisan pegoenoengan kapoer, dioetara, ditengah dan selatan. Pegoenoengan kapoer ini memberikan hasil jang banjak djoega, misalnja dioetara dan tengah dilipoeti oleh hoetan djati, sedang diselatan didaerah Wadjak dekat Toeloengagoeng pendoedoek dapat menggali batoe marmar. Kemoedian melewati daerah Modjowarno, perkampoengan kaoem Nasrani di Djawa Timoer, dan Modjokerto jang mendjadi poesat keradjaan Modjopahit dimasa jang lampau, dan kemoedian barelah memasoeki Soerabaia, kota perdagangan dan perdjoeangan jang besar itoe.

Tetapi hati kami beloemlah poeas hendak melihat tamasja alam di Djawa Timoer ini. Besoknja hari Selasa 23 April kami meneroeskan perdjalanan menoedjoe kota Malang, kota jang indah jang diatoer paling modern itoe. Sepandjang perdjalanan dengan auto bus, kami melaloei daerah2 jang soeboer tanahnja dan njaman oedaranja serta tjantik pemandangan alamnja. *Tosari* dengan hoetan tjemaranja terkenal dengan „goedang sajoeran" jang membandjiri pasar2 Malang dan Soerabaia, sebagai halnja Lembang bagi pasar Bandoeng, dan Sindanglaja bagi Bogor dan Betawi. Memang Djawa Timoer terkenal dengan boeah2an jang banjak. Semakin kita ketimoer semakin banjak kebon tanam2an, boenga2an dan boeah2an jang perloe dalam masjarakat kita, seperti perkeboenan teboe, kopi, tembakau, mangga Djawa, kool, sawi, silderi, daoen bawang, kentang, djeroek, pisang, kelapa dan lainnja.

Tempat jang njaman oedaranja banjak sekali di Djawa Timoer, sehingga disegala podjok kita dapati tempat istirahat jang bagoes. Kami memasoeki kota *Lawang* jang terkenal sehat oedaranja itoe, tempat kediaman pensionan Belanda dan tempat roemah sakit gila jang besar dan tjantik. Dari Lawang ada djalan ke *Nongkodjangkir* dipoentjak pegoenoengan Tengger, tempat istirahat jang terkenal dan tempat villa dan gedong2 jang sebagai mahligai lajaknja. Kemoedian *Tosari*, djoega terkenal tempat istirahat jang bagoes, karena pemandangannja jang permai dan oedaranja jang sangat njaman. Setelah auto bus kami memasoeki *Malang*, kami soenggoeh kagoem melihat ketjantikan kotanja, disertakan poela oleh oedaranja jang njaman dan pemandangan alamnja jang menarik hati. Siapa jang boeat satoe kali memasoeki kota Malang, tentoe mesti tertawan hatinja dan bertjita2 biarlah boeat selama hidoepnja tinggal dikota jg tjantik dan modern itoe. Gemeente Malang tidak berhenti2nja memperbaiki kotanja dan memperbaharoe techniek kota itoe menoeroet bikinan jang paling modern. Djika di Soematera orang banggakan kota Medan sebagai kota jang modern dan terkenal dengan daerahnja sebagai 't Dollarland, di Djawa Barat kota Bandoeng sebagai Parys van Indonesia, maka agaknja tidaklah akan salah kita mengatakan bahwa kota Malang di Djawa Timoer sebagai „kota jg paling modern".

Besoknja bersama sdr-sdr Radjab Gani dan Hasan Halim (hopman kepandoean Al Hilal di Medan dahoeloe), kami berdjalan2 ke *Wendit*, tempat mandi jg permai jg terkenal dgn beroeknja itoe.

Melihat segala keindahan dan kekajaan alam tanah air kita itoe, soenggoeh teringatlah kami akan toelisan Kyai H. M. Mansoer jang mengandjoerkan pemoeda2 soepaja mentjintai tanah airnja Indonesia (zie P.I. no. 8 hal pergerakan pemoeda). Beliau tertjengang melihat tjintanja pemoeda2 Mesir kepada tanah airnja dengan memoedja tanah airnja sebagai tanahnja mas, poeterinja tjantik2 dan soengai Nylnja berasal dari sorga, begitoe djoega pemoeda Arab jang memoedjikan selokan tanah airnja sebagai „djoenainah" (sorga ketjil). Pada hal segala ketjantikan itoe beloem berbanding dengan ketjantikan dan kekajaan tanah air kita Indonesia jang terkenal dengan gelaran „the garden of the East" (taman sorga di Timoer).

Ada doea matjam peringatan jang tidak haroes kita loepakan berhoeboeng dengan Djawa Timoer ini. Pertama pening galan Hindoe jang paling tjantik boeatannja diseloeroeh Indonesia, ialah patoeng dewi mahaboedi *Pradjanaparamita* jang sangat haloes dan indah pahatannja dan sekarang tersimpan baik ditjandi Singosari, dekat Malang. Jang kedoea ialah bangsa *Tengger* jang masih tetap dalam kepertjajaannja jang lama dan jg melarikan diri keatas poentjak goenoeng Tengger sewaktoe keradjaan Madjapahit dikalahkan oleh keradjaan Demak Islam. Mereka mempoenjai adat istiadat jang tersendiri dan kepertjajaan agama Hindoe jang lama. Kepoendan goenoeng Beromo jang 630 meter lebar baris menengahnja itoe mereka pandang soetji, dan dalam kepertjajaan mereka kepoendan jg besar itoe adalah sebagai pedoepaan raksasa (tempat pembakaran kemenjan jang paling besar). Setiap boelan Mei mereka beramai2 datang memoedja Bapa Beromo dengan membawa berbagai matjam makanan persembahan, sedang dahoeloenja persembahan itoe adalah manoesia hidoep2 jang dikorbankan dengan djalan melontarkannja kedalam lobang kepoendan jang selaloe ternganga itoe. Mereka bolehlah kita oempamakan sebagai bangsa „Badoeij" ditanah Banten (Djawa Barat), jang masih kokoh dengan kepertjajaan lamanja.

Kota pertahanan dan perlombaan.

Malang bagi Soerabaia tidak obahnja dengan Bandoeng bagi Betawi. Malang

---

zonder tenaga samasekali —, tapi djoestroe oleh karena KITA, bangsa Toerki, KOEAT".

Dan kalau sesoeatoe bangsa Islam lain maoe mendirikan kembali kalifah itoe? Tersilah, sekali lagi tersilah! Tetapi Toerki *tidak* akan ikoet-ikoet avontuur jang demikian itoe. Toerki *tidak* akan maoe mengakoe kalifah itoe!, begitoelah tertoelis didalam kitabnja Halidé Edib. Roepanja ia jakin, bahwa kalifah itoe tóch „kalifah omong kosong" sadja, tóch kalifah „nama" sadja, karena sekarang adalah zaman nationalisme, zaman masing-masing menjoesoen negara sendiri-sendiri. Lagi poela, — manakah sjarat jang kedoea, manakah kekoesaän *reëel?* Biar kalifah itoe dipilih oleh semoea negeri Islam atau semoea ra'jat Islam, biar ia dus memenoehi sjarat jang kesatoe. — Toerki menoeroet Halidé Edib tetap tidak maoe mengakoeinja. Toerki menoeroet Halidé itoe memang menganggap dirinja sebagai *„kaoem protestant Islam"* jang ta' maoe mengakoei seseorang „kepala agama", sebagaimana kaoem protestant Serani poen tidak maoe mengakoei paus di kota Roma. Toerki maoe reëel, maoe berdiri dengan doea-doea kakinja diatas boemi jang njata, maoe *„utilitaristis"* (Halidé), maoe *objectief* (Halidé poela), maoe mendjaoehi segala pengalamoenan jang kosong!

mempoenjai tangsi militeir jang besar, mendjadi pertahanan jang kedoea dibelakang pertahanan jang pertama di Soerabaia. Saban hari militeir2 dilatih disana dengan tjoekoepnja, diadakan perang perangan jang mempoenjai lapangan jg sempoerna lebar. Sewaktoe kami berdjalan2 bersama Hasan Halim pada pagi Raboe 24 April keperkampoengan militeir, sdr itoe dapat membawa kami ketempat2 jang penting, dan mana jang tidak dapat dimasoeki ditjeritakannja dengan loeas.

Selain dari kota istirahat dan keindahan, Malang djoega terkenal sebagai kota pertahanan, kota militeir. Sebab itoe kota Malang adalah terbagi kepada 3 bahagian: *militeire kampement* (perkampoengan militeir). *Europeesche huizen* (gedong2 bangsa Europa) dan **Inheemsche kampongs** (goeboek2 boemipoetera). Boleh dikata hampir 4/5 dari kota itoe adalah habis oentoek perkampoengan militeir dan gedong2 bangsa Europa sadja, sedang goeboek2 bangsa Indonesia hanjalah terdjepit disoedoet2 kota.

„Toean pergilah ke wijk2 Belanda itoe, kata toean **A. R. C. Salim** saudara Injik H. A. Salim kepada kita „toean renoenglah ketjantikan dan kebagoesan ge dong2nja, kemoedian toean masoeklah poela kepondok2 Indonesia sebagai boemipoetera asli dari tanah ini, baroelah toean merasa sendiri perasaan tjinta jg maha dalam terhadap tanah air kita Indonesia ini". Memang sesoengoehnja ko ta Malang dalam soal ini menimboelkan tjinta jang loear biasa didalam djiwa kita, karena perbedaan nasib dan peroentoengan jang dirasai oleh pendoedoeknja jang terdiri dari doea bangsa itoe, bangsa boemipoetera asli dan bangsa asing.

Tetapi selain dari kota istirahat dan koeboe pertahanan, Malang djoega terkenal kota perlombaan. Segala golongan dan dalam segala lapangan orang berlomba memperkoeat barisannja, dan semoea perlombaan di negeri jang diatoer setjara modern itoe, djoega dilakoekan dgn setjara modern poela. Misalnja dalam persoerat kabaran, Malang mempoenjai sch. Belanda *„Malangers"*, sch. Tionghoa dalam bahasa Tionghoa, sch.Tionghoa Melajoe *„Tjahaja Timoer,"* dan ssch Indonesia *„Berantas"*, *Sceara Malang"*, **„Keadaan"** dll. Tetapi sebagai nasibnja kebanjakan s.ch. bangsa kita, begitoe djoega ssch. Indonesia di Malang itoe, senantiasa diantjam kematian.

Dalam soal pereboetan hidoep dan per ekonomian, Malang tampaknja madjoe poela kemoeka. Siapa jang tidak ingat akan peroesahaan „meubelmakery" kepoenjaan Marsaid jg mendapat perhatian besar dari Economische Zaken itoe. Dan djoega kita tertarik kepada 2de handsche boekhandel A. R. C. Salim sebagai pendjoealan boekoe kepoenjaan Indonesier jang sanggoep mengalahkan pendjoealan boekoe bangsa Europa dan lainnja. Lebih menarik kita lagi adanja organisasi dagang bernama HSI (Himpoenan Saudagar Indonesia) jang baroe didirikan pada 1 Dec. '39 dan dipimpin oleh sdr Radjab Gani.

Perlombaan itoe dalam soal agama kita lihat ada lebih besar. Segala matjam golongan agama ada belaka disana, seperti dari pehak Keristen Roomsche Katholiek mempoenjai 2 geredja, Protestant 2 boeah, dan djoega Gereformeerde, Pinkster Gemeente dll., dan Theosofie. Masing2 mempoenjai sekolahan jang ter atoer dan modern. Dari pehak Islam ada mempoenjai 2 masdjid, dan di Malang ada 2 perkoempoelan Islam jang besar, ialah *Moehammadijah* dan *Nahdhatoel Oelama*. Kita mendjoempai t. *H. Moechlis*, ketoea N.O. Malang, dan menoeroet keterangan jang kita peroleh perkoempoelan itoe tidak koerang mempoenjai anggota di Malang 5000 orang banjaknja. Dari sdr Radjab Gani kita mendapat keterangan, bahwa Moehammadijah Malang jang baroe pada th. '38 menjang goepi menjelenggarakan Kongres ke 27 dari perhimpoenan itoe, adalah soeatoe tjabang jang tidak koerang kemadjoeannja, bahkan paling modern. Boekankah Moehammadijah tjb. Malang satoe2nja tjabang jang pernah menerima derma dari Sri Ratoe Wilhelmina sebanjak *f* 250.— pada beberapa tahoen jl.?

Begitoe djoega dalam soal politik, kegemaran pendoedoek soedah moelai tampak. Segenap party ada belaka tjabangnja disana: dari nasional ada Parindra, Gerindo, P.N.I.; dari Islam ada PSII, Penjadar dan party baroe PII jang dipimpin oleh sdr Radjab Gani.

Pendeknja Malang sedang dalam perlombaan jang hebat. Kita mengharap soepaja segenap kawan2 di Malang djangan kalah berdjoeang dalam perlombaan itoe. Harapan dan pesan ini perloe kita tegaskan terhadap perhimpoenan2 Islam, jang mesti berhadapan dengan zending Keristen jang sangat hebat oesahanja di Malang itoe.

Oentoek mendapat gambar jg lebih terang, bagaimana keadaan disekitar aloon2 di Malang itoe, pembatja dapat perhatikan dari rangka2 dibawah ini:
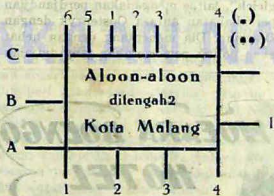
KETERANGAN.

ATAS: No. 1 Masdjid; No. 2 Toko Yapan; No. 3 Nilmy; No. 4 Geredja Protestant; No. 5 Centraal A.N.I.M.; No. 6 Sekolah Protestant; No. 7 geredja Katholiek. Tanda (o) sekolah Moehammadijah, (oo) gerdeja Katholiek.

BAWAH: No. 1 Hon Kwi Huis (restaurant); No. 2 Rex Theater; No. 3 Regentschapskantor; No. 4 Europeesche-gevangenis.

KIRI: A Paleis Hotel; B Roemah Resident; C. Residentiekantoor.

KANAN: I Societeit Concordia; II Escompto.

Masdjid affaire.

Oentoek mengetahoei bagaimana hebatnja perlomabaan di Malang ini, kata sdr Radjab Gani kepada kita, „toean berdirilah sebentar dialoon2. Melihatlah kesegenap soedoetnja, tampak dengan njatanja perlombaan doenia dengan achi rat, Islam dengan Keristen. Disamping tempat pelzier Hon Kwi huis, Rex Theater, societeit Concordia, ada berdiri roemah pendjara „Europeesche gevangenis". Disamping kantoor2 pemerintahan: residentie kantoor dan Regentschap kantor ada berdiri kantoor2 dagang jang besar: Nilmy, Anim, toko Japan, Escompto. Disamping Masdjid dan sekolahan Moehammadijah berdiri geredja sekolahan Protestant. Dan sewaktoe soeara azan dan iqamah dimasdjid dan soeara lontjeng geredja memanggil2 keachirat, maka kedengaranlah poela meningkah soeara boedjoek tjoemboe pemoeda dan pemoedi ditengah aloon2 dibawah pokok beringin jang rindang, dengan ba oe boenga2an jang semerbak jang didjoe al orang dikelilingnja".

Soal jang mengetjiwakan ra'jat Malang sekarang ialah soal pembaharoean masdjid jang soedah lama dirantjang telah disediakan wang begrootingnja. Hati siapakah jang tidak akan pedih me lihat segala gedong dan roemah2 disekeliling aloon2 itoe soedah diperbaiki dengan lebih modern, sedang masdjidnja dibiarkan sebagai tidak diperdoelikan sa dja. Residentie kantoor baroe sadja diperbaiki dengan begrooting *f* 62.000, roe mah resident, societeit Concordia, geredja Protestant, dan Rex Theater jang ba roe sadja didirikan. Tetapi bagaimanakah nasibnja masdjid, roemah soetji Islam? Boekan tidak ada niat hendak memperbaikinja, bahkan soedah dipoetoeskan dalam Regentschapsraad dengan ditentoekan begrootingnja sebanjak *f* 12.000, lebih atau koerang. Poetoesan itoe soedah diambil pada 2 tahoen jang lewat, dan wangnja soedah ter sedia dalam bank Gouvernement dari wang kas masdjid djoega. Tetapi entah dimana salahnja maka sampai sekarang perbaikan beloem djoega dilakoekan.

Djika memperhatikan segala verslag jang kita terima itoe, soenggoeh sangat menjedihkan hati. Ditengah kota Malang, diantara gedong2 jang semoeanja diperbaharoei, terdjepitlah roemah soetji kaoem Moeslimin jang masih kolot dan oesang tampaknja. Tiap2 mata oemat Islam sebagai pendoedoek asli disana memandang masdjid itoe, tidak dapat tiada djiwanja serasa tersajat dan perasaan keagamaan bagai tersinggoeng. Sebab itoe kita menoentoet soepaja hal itoe mendapat perhatian jang besar.

DR. SEYSS INQUART

Rijkstadhouder Djerman di Nederland jang tidak sah.

PADA TANGGAL 29 Mei '40 berlakoe lah soeatoe perboeatan jang sangat menjajat djantoeng bangsa Belanda seloeroehnja, jaitoe penobatan Seyss Inquart mendjadi Rijkstadhouder Djerman di Nederland. Penobatan itoe dilakoekan di Ridderzaal di Den Haag, ditempat jang maha agoeng didalam pemandangan bangsa Belanda, jaitoe tempat penangkatan tiap2 Radja Belanda jang menaiki tachta keradjaan Nederland jg mendjadi tempat pergantoengan kesetiaan oleh millioenan bangsa Belanda dan mendjadi symbol kebangsaan mereka. Ditempat jg maha oetama itoelah dilakoekan pengangkatan Seyss Inquart, jang sangat menjakitkan hati tiap2 bangsa Belanda dan menimboelkan dendam jang tidak akan padam2nja.

Seyss Inquart digelarkan orang „peng chianat Oostenryk", karena telah menjebabkan kekoeasaan tanah airnja kepada Hitler, sehingga sekarang terpoepoeslah Oostenryk dari peta doenia. Kemerdekaan jang telah ditegakkan sedjak dari 12 tahoen jang lewat dan diteboesi dengan darah jang soetji dari ra'jat Oostenryk, soedah mendjadi sia2 dan terhapoes sadja karena kelakoean pengchianatan dari Seyss Inquart itoe. Sekarang dia diang kat oleh Hitler mendjadi Rijkstadhouder di Nederland, mendjadi kaki tangan Hitler ditanah Belanda jang akan mendjalankan rolnja jang lebih hebat lagi.

Arthur von Seyss Inquart adalah anak dari seorang goeroe di Olmutz, lahir pada th. 1892. Semendjak dari masa moeda nja dia telah bekerdja dengan bekas Minister President Oostenryk Schuschnig boeat meninggikan nama tanah airnja, dan mereka adalah sama2 terdidik dari kaoem Jezuiten. Soenggoehpoen pendidikan mereka sama tetapi karena darah jg mengalir dalam toeboeh masing2 ada berlainan, menjebabkan tjita2 jang terkandoeng dalam djiwa kedoea pemoeda itoe pada achirnja bertentangan djoega. Tanah air mereka masing2 sehabis perang doenia telah djatoeh mendjadi milik keradjaan asing, maka sebab itoe menimboelkan pendirian jang satoe sama lain bertentangan poela. Tanah air Seyss Inquart di **Moravie** jang kemoedian didjadikan provincie protectoraat dari republiek Cheko Slowakie, maka sebab itoe menimboelkan tjita2 persatoean Djermania didalam dirinja, Djerman Raya. Dan tanah air Schuschnig **ialah Tyrol** jang se soedah perang doenia **mendjadi milik Ita** lie tetapi masih tegoeh dengan traditie kebangsaannja Oostenryk, **maka karena** nja menimboelkan semangat nasional jg boelat didalam djiwanja.

Seyss Inquart dan Schuschnig dalam perang doenia dahoeloe sama berdjoeang dalam regiment **Kaiserjager dari Tyrol** jang terkenal. Mereka terkenal sangat setia lahir dan batin kepada pemerintahan keloearga Habsburgers, dan mereka adalah mendjadi harapan dalam angkatan moeda dari kaoem intellectuelen Oostenryk. Tetapi sehabis peperangan, moelai tampak djoega kehendak mereka masing2, dan kedoeanja mengambil lapangan pekerdjaan jg berlainan. Schuschnig teroes lansoeng mentjampoeri soal2 politiek dengan aktif, tetapi Seyss Inquart mengambil pekerdjaan jang aktif dilapangan ilmoe pengetahoean. Sebagai Ketoea dari Advocaten Bond ditanah airnja dia memperboeat banjak djasa dalam ilmoe hoekoem2. Oesahanja jang paling besar ialah berdjoeang oentoek menjaingi advocaat2 Jahoedi jang mendjalankan rol jang besar di Oostenryk. Achirnja karena perdjoeangan itoe semakin sengit dan hebat, Seyss Inquart telah memasoeki soal politik negeri, dan moelai dari demikian dia mengikoeti langkah sahabatnja Schuschnig jang diwaktoe itoe memegang kekoeasaan jang penting dalam pemerintahan Oostenryk.

Seyss Inquart mendjadi kepala party oppositie jg mendjalankan politik **„Ausgleich"**, jaitoe mengadakan perdjandjian persahabatan antara Oostenryk dengan Djerman. Dia menentang dengan hebat akan politik pemerintahan jang didjalankan oléh Bondskanselier **Dollfus**, jang bertjita2 persahabatan dengan Italie. Pada hari Dollfuss mati ditembak oleh terrorist-nazi **Planette**, Seyss Inquart se soenggoehnja akan menghadap pada Kanselier itoe. Ia melandjoetkan perlawanannja menentang haloean Schuschnigg.

Setelah diadakan persetoedjoean antara Djerman dengan Oesteria pada tanggal 11 Juni 1936, Schuschnigg memberi perintah kepadanja oentoek mendaja oepajakan agar orang2 Oesteria jg menaroeh sympathi pada Nazi Djerman, tetapi tetap menghendaki Oesteria berdiri merdeka, soeka membantoe kepadanja.

Perintah jang kemoedian ia djalankan itoe, tentoe sadja memboeat ia berhoeboengan dan kerapkali menimboelkan perselisihan dengan kaoem Nazi jang berhaloean keras, dibawah pimpinan kapten **Leopold.**

Doea orang ini, Inquart dan Leopold, selaloe bertengkar. Ketika ia akan diangkat oleh Hitler mendjadi mantri oeroesan dalam negeri pada boelan Februari 1938, ia kelihatan sebagai orang jang menjiapkan Oesteria mendjadi negeri Nazi. Para pentjinta tanah air Oesteria sama memilih Leopold. Mereka mempoenjai pendoegaan, bahwa ia tidak akan mengchianati Schuschnigg. Soedah mendjadi kebiasaan orang Oesteria, bahwa orang lekas kasihan kepadanja, karena ia terdjepit antara doea koersi partai. Oleh golongan pemberani achirnja Oesteria dapat diseloeboengi selimoet Nazi.

Pada 9 Maart 1938, ketika Schuschnigg dengan tidak memberitahoe lebih doeloe kepada Menteri2 lainnja dengan sekonjong2 soedah mengoemoemkan bahwa pada 13 Maart akan diadakan poengoetan soeara rakjat. Kepada Dr. Jury diberitahoekan oleh raad negeri national socialist, bahwa kaoem Nazi tidak akan toeroet menjetem. Schuschnigg mendesak, soepaja Dr. Jury meletakkan djabatannja, tetapi Seyss Inquart ta' mengizinkan itoe, sehingga Schuschnigg sendiri kemoedian mengoendoerkan diri pada tanggal 11 Maart. Seyss Inquart laloe mengoemoemkan, bahwa ialah sekarang jang menanggoeng keamanan dan ketertiban dalam negeri, dan memerintahkan pada pendoedoek soepaja tidak melawan serdadoe Djerman jang soedah menjerboe masoek Oesteria.

Pada ketika itoe ia kirim kawat pada Hitler, hendaknja Hitler memberi pertolongan mendjaga keamanan Oesteria.

Pada 11 Maart djam 11.15 malam, empat djam setelah Schuschnigg berhenti, Radio-Weenen mengoemoemkan, bahwa atas kehendak President **Miklas**, Seyss Inquart telah diangkat mendjadi Bondkanselier. Djam 1.30 malam oleh raad negeri, Dr. Jury atas perintah Inquart, mengoemoemkan nama2 minister baroe, jang semoea adalah nazi toelen.

Esok harinja, oentoek menjamboet koendjoengan Hitler di Linz, Seyss Inquart memboeat pedato penjamboetan. Dalam pedato itoe ia membatalkan per-

djandjian St. Germain (jang melarang di persatoekan Oesteria pada Djerman). Di roeang Heldenplatz dikota Weenen, Seyss Inquart pada 11 Maart mengoemoemkan:

„Als laatste opperste orgaan van den bondstaat Oostenrijk meld ik den Fuhrer en Rijkskanselier de uitvoering der wettelijke besluiten volgens den wil van het Duitsche volk en zijn Fuhrer: Oostenrijk is land van het Duitsche rijk".

„Sebagai wakil tertinggi dari persatoean negara Oesteria, dihadapan Pengandjoer dan Kepala Pemerintahan, saja me ma'loemkan telah berlakoenja poetoesan2 jang sjah seperti kemaoean rakjat Djerman dan Pengandjoernja, ialah Oesteria soeatoe daerah dari Djerman".

Pada hari itoe djoega Seyss Inquart di angkat mendjadi Rijksstadhouder dari Oostenrijk. Pada 1 Mei '39, bersama dengan angkatan **Konrad Henlein** mendjadi Rijksstadhouder dari daerah Sudeten (Tjechoslovakia) oleh Hitler, Seyss Inquart **diangkat djoega mendjadi Rijksminister dengan sementara waktoe, tidak** diberi kewadjiban istimewa.

Pada 29 Mei baroe ini Seyss Inquart telah dilantik oleh Hitler mendjadi Rijkstadhouder di Nederland. Pelantikannja itoe telah disamboet dengan tadjam oleh Minister Loear Negeri Nederland **Mr. van Kleffens** dalam satoe persconferentie di Londen pada 30 Mei dengan 9 fasal jang penting sebagai tantangan atas **pelantikan jg tidak sah itoe. Dari antara 9 fasal itoe, kita koetib 6 fasal:**

4. Oepatjara2 bagaimana djoega jang **dilakoekan oleh keradjaan penjerang,** sebagai itoe oepatjara jang tidak mempoenjai maloe kemaren dilangsoengkan didalam Ridderzaal jang berabad2 toeanja di den Haag, dimana Seyss Inquart ada dilantik, mereka tidak bisa mendatangkan perobahan dalam keadaan. Seri Baginda Ratoe dan Pemerintah Baginda te tap tinggal merdeka boeat meneroeskan perdjoangan disamping Geallieerden. Ke radjaan diseberang Laoetan ada berbitjara atas nama orang2 Belanda.

5. Keradjaan Nederland adalah satoe.

6. Sekarang **Radja adalah lebih dari** factor jang teroetama dan satoe dari se loeroeh Keradjaan. Pemerintah regional di seberang laoetan meneroeskan kewadjibannja setjara biasa, sehingga Keradjaan ada tetap melakoekan pekerdjaan, baikpoen dalam penghidoepan politiek ke bangsaan, maoepoen penghidoepan politiek internationaal.

7. Seyss Inquart boleh pergi dengan segala kebesaran dan oepatjara di Ridderzaal serta mengeloearkan proclamatie2 kepada orang2 Belanda, tetapi den Haag boeat seberapa waktoe mengenai centrum pemerintahan jang sah, tidak lain dari tempat jang kosong".

Aneta telah menjiarkan (Keb. 8 Juni) bagaimana edjek2an bangsa Belanda ter hadap djandji2 manis jang dikeloearkan oleh Seyss Inquart tentang perobahan jg **bekal** dilansoengkan Djerman di Nederland sesoedah negeri itoe djatoeh kepadanja. Radio omroep **„Vrij Nederland"** di Parys mengawatkan kepada Aneta: „Seyss Inquart memberitahoekan bahwa sedang dirantjang pembasmian pengang goeran di Nederland boeat membangoen kan negeri kembali dan boeat meninggikan peri kehidoepan". Marilah kita de ngar pertjakapan radio omroep Vrij Nederland itoe dengan Seyss Inquart:

„Kami salah sangka tentang maksoed toean. Tadinja kami mengira bahwa per boeatan jang akan dilakoekan adalah perboeatan jang paling rendah", kata Vrij Nederland.

„Hitler adalah baik sekali hatinja, kata Seyss Inquart sewaktoe memoelai memegang djabatannja. „Boekankah bangsa Djerman mesti kasihan melihat kita? Dan boekankah kita terkebelakang dalam semoea lapangan? Apakah jg kita kerdjakan dalam lapangan pembangoenan djalan2 dan kota, onderwijs, kolonisatie, perdagangan dan pelajaran?

—„Kami soenggoeh bodoh, sehingga kami tidak bisa mentjotjokkan diri dengan hadiah2 jg besar dari toean itoe". kata Vrij Nederland dgn mengedjek.

— „Orang Djerman lebih soeka datang dengan tangan terboeka daripada dengan meriam. Tetapi orang **Belanda bo**doh dan mereka tidak mengerti bahwa mereka diberi hadiah".

—„Kami sekarang pertjaja kepada ke baikan hati toean", kata Vrij Nederland dengan ditoedjoekannja kepada Hitler. Kami mengerti apa sebabnja toean mengirim soldadoe kenegeri kami. Oentoek kebaikan jang toean katakan itoe, toean telah mengorbankan soldadoe2 toean. Toean baik sekali, sehingga toean menjoeroeh bombardeer akan djalan2 kami, djambatan2, pelaboehan2 dan kota2 jg tidak dilindoengi. Moelanja kami tidak mengerti maksoed toean, tetapi sekarang baroelah diterangkan oleh Seyss Inquart. Toean maoe mengoerangi penganggoeran kami. Berpoeloeh riboe jang perloe oentoek membangoenkan kembali akan barang2 jang toean hantjoerkan dalam ma sa 5 hari. Terima kasih! Kami sekarang mengerti, kami tidak oesah bersedih hati lagi karena kehilangan soeami, isteri dan anak2 kami jang mati. Dengan orang2 jang mati itoe dan dengan segala kerobo han jang sangat kedjam itoe, agaknja ti dak mahal kami membajar kebaikan hati bangsa Djerman".

Segala edjek2an dari Vrij Nederland di Parys terhadap djandji2 Seyss Inquart itoe telah ditoetoep oleh Aneta dengan soeatoe seroean soepaja segenap bangsa Belanda akan merapatkan barisannja boeat mereboet kembali kemerdekaan ta nah airnja.

Sedjak 29 Mei '40 Seyss Inquart telah memoelai memainkan rolnja di Nederland. Sampai berapa lamakah dia akan **memainkan lakonnja diatas tooneel Nederland,** hanjalah tergantoeng kepada se djarah dimasa datang.

MENINDJAU NEGERI TETANGGA.

Peredaran Politiek di India

Bagaimanakah perhoeboengan antara Hindoe — Moeslim jang sebenarnja ?

Oléh : MAHMUD L. LATJUBA, B.A.

III (dan penoetoep).

SEMOEA KEKOERANGAN k. Muslim jg bilangannja hanja 25 pCt. di India itoe seperti kami telah terakan dan djoega kebentjian dan theorie jang menanam benih bentji dari k. Hindoe itoe, menimboelkan natidjah kechawatiran di dalam hati sanoebari k. Muslim pada oemoemnja. Timboel beberapa pertanjaan didalam hati mereka, kalau begini keadaan kita dan kalau begini poela sikap golongan bangsa kita jg terbesar terhadap kaoem kita, apakah gerangan nanti sekiranja kemerdekaan tiba dan golongan jang terbesar mendjadjah kita, sedang mereka itoe sifatnja membentji kepada kita. Karena kita didalam segala2 nja ketinggalan tentoe soedah nasib kita amat boeroeknja nanti. Boekan sadja keadaan zhahir kita jang akan tjelaka, bahwa igama kita akan terhapoes dari tanah Hindoestan. Kita tentoe akan menderita nasib sebagai „hewers of wood and drawers of water", toekang pemotong kajoe dan pengambil air.

Pertanjaan demikian kami dengar mendjadi keloeh kesah k. Muslim. Selandjoetnja mereka berkata poela, d.p. igama kita terhapoes dari tanah ini dan sekalian nja sengsara, apakah ta' baik, kalau kita sebeloem mendapat kemerdekaan, menoentoet dari sdr2 kita dari golongan terbesar, hak2 kita, perlindoengan jg mereka mesti berikan dgn sesoenggoeh2nja, dan kalau dapat mereka (Hindoe) hendaklah mengoebah sifat dengkinja kepada kita. Namoen sekarang, ada pemerintah asing jang mengamat2i kesedjahteraan dan kesentosaan didalam negeri, nasib kita telah terantjam, betapa lagi nanti kalau kekoeasaan itoe menjingkirkan dirinja dari sini. Kalau demikian keadaannja, maka sebaik2nja bagi kita bernaoeng doeloe dibawah bendera sekarang ini, menanti masa jang baik dimana kita telah koeat mempertahankan diri, dan sifatnja k. Hindoe beroebah mendjadi baik terhadap kita.

Demikianlah keloeh kesahnja k. Muslim. Karena itoe maka timboel diantara mereka jang berkeloeh demikian satoe partij jang menoedjoe kebichtiar membela kaoemnja dan mempertahankan kedoedoekannja. Partij ini adalah **„All-India-Muslim-League"**, sekarang dibawah pimpinan **Mr. Muhammad Ali Jinnah.** Banjak diantara kita disini berfaham bahwasanja partij M.A. Jinnah ini adalah partij reactie bagi kemerdekaan India. Benarkah itoe atau tidak, baik kita selidiki lebih djaoeh.

Kalau kita memperhatikan keadaan k. Muslim disana seperti telah kami gambarkan, tiada adil bagi kita mempersalahkan M.A. Jinnah. Dia beroelang2 mengatakan, bahwasanja partijnja hanja semata2 menoedjoe perbaikan nasib kaoemnja dan mempertahankan kedoedoekan mereka dinegeri itoe, jg bagi mereka soedah mendjadi tanah air sendiri dimana mereka toeroet merasakan semoeanja. Dia meminta kepada k. Hindoe jg bersifat liberaal djangan sekali2 mengatakan jang mereka bertanah air di Arabia. Dia meminta kepada k. Hindoe mengakoei hak2 mereka, memberi lapangan bagi mereka jang lebih loeas disegala kedoedoekan masjarakat mereka bersama, djanganlah menganggap mereka sebagai sdr. tiri, tetapi woedjoedkan sifat perangai mereka (Hindoe) melihat k. Muslim sebagai adik2 mereka jg patoet dikasihani. Kalau ini dapat mereka peroleh, baharoe mereka menjerboekan diri didalam perdjoeangan kemerdekaan, doedoek sama rendah, tegak sama tinggi, sehidoep semati. Sebaliknja, kalau peroebahan sifat ini ta' djoega diperdapat, ja, apa boleh boeat kita mesti berpisah boeat sementara sehingga perobahan sikap itoe terdapat.

Kalau diperhatikan sikap Jinnah ini di dalam sidang Central Legislative Assembly (Centrale Wetgevende Raad) di Delhi dimana dia mendjadi anggautanja, setiap2 soal jang bertoedjoean memperbaiki keadaan India oemoemnja, partijnja selamanja menjebabkan pada pihak Congress melawan Pemerintah. Sebaliknja, kalau ada soal jg memperbaiki keadaan kaoemnja (Muslim) dan ini dipertahankan oleh Pemerintah, maka dipihak itoelah poela dia. Karena wakil2 Congress didewan itoe setimbang banjak nja dgn wakil Pemerintah, maka soedah tentoe partij Jinnah dipereboetkan. Kalau kita menjelidiki tiap2 adanja oendian soeara didalam dewan itoe, maka nja telah lebih banjak Jinnah menjebelah ke Congress d.p. ke Pemerintah. Disini njata pada kita, bahwasanja Jinnah boekan seorang reactionair. Dia melihat peristiwa dan keadaan.

Karena pengaroeh Jinnah pada kaoemnja amat besarnja, maka dari pihak All-India-National-Congress telah diadakan beberapa kali ichtiar oentoek mempersoalkan perselisihan2, dan menarik Jinnah memasoeki barisannja. Walaupoen demikian hasil semoea permoesjawaratan ini gagal dan sampai sa'at ini kami beloem mendapat kabar jang persesoeaian telah didapat. Didalam permoesjarawatan antara Babu Rajendra Prasad beberapa tahoen jl. sewaktoe dia mendjabat pangkat President dari Congress dgn Jinnah, Prasad telah soeka menerima oesoel2 Jinnah, tetapi Jinnah beloem sanggoep menjerboekan dirinja didalam Congress sebeloem Prasad dapat persetoedjoean dari sekalian k. Hindoe. Jinnah mengatakan, dia tiada pertjaja akan perdjandjian soerat, tetapi apa jg dikehendakinja ialah perdjandjian jang diwoedjoedkan dgn peroebahan sifat perangai k. Hindoe terhadap k. Muslim. Setelah penerimaan Babu Rajendra Prasad atas oesoel2 Jinnah terdengar diloear, maka timboellah serangan hebat dari k. Hindoe, mentjer-

tja Prasad sebagai seorang pengchianat pada kaoemnja. Karena ini maka pihak nja Jinnah berseroe, bahwanja toedoehan mereka benar adanja. Demikianlah keadaannja sehingga tjita2 dan oesaha jang moelia ini djatoeh ketanah.
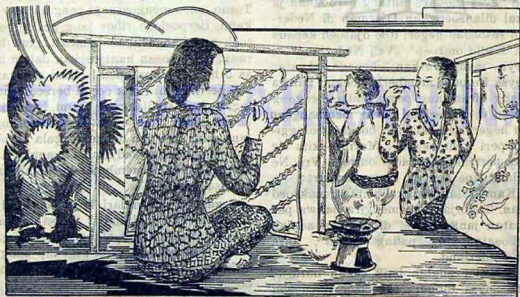
Kalau kami membentangkan sikap Jinnah beserta partijnja itoe jg masih bertawar2an djadi boekan bermoesoeh— ini tidak bererti, bahwasanja ta' ada lagi d. p. poetera2 Muslim India jang berdjoeang oentoek kemerdekaan India bersemati sehidoep dgn Congress. Kita tentoe masih teringat bagaimana hebatnja perdjoeangan diwaktoe Non-cooperation jg dipimpin oleh Mahatma Gandhi beserta alm. Maulana M. Ali dan kakaknja Maulana Muhammad Ali dan kakaknja Maulana Shaukat Ali. Nama kedoea saudara ini dinamai oleh Mahatma Gandhi „The Big Brothers" walaupoen ta' ada lagi di doenia ini, masih djoega diingat oleh k. nationalisten sebagai kawan mereka didalam perdjoangan. Maulana Muhammad Ali diwaktoe menghadiri Round Table Conference (Permoesjawaratan Medja Boendar) di Londen pada thn 1931, mengatakan pada Pemerintah Inggeris, bahwasanja dia ta' akan poelang ketanah airnja, kalau tidak membawa di tangannja kemerdekan India. Sebagai satoe ramalan baginja, dia meninggal doenia disana sebeloem habisnja permoesjawaratan dan kemerdekaan India tidak djoega datang. Selain kedoea bersaudara tadi, jg sekarang masih hidoep berdjoang mati2an dgn Congress tak sedikit djoemlahnja. Maulana Abulkalam Azad seorang oelama jang amat alim, boeah bibir sekalian k. alim oelama, ada seorang pengikoet Congress jg amat dipandang dan pernah poela mendjadi presidentnja. Menoeroet kabar baroe2 ini, dia telah dipilih mendjadi president Congress lagi pada persidangan tahoenan nanti di Ramgart. Begitoe poela akan Khan Abdul Gaffar Khan terkenai sebagai „The Frontier Gandhi" (Gandhi dibatas India dan Afganistan) satoe pemimpin jang amat berpengaroeh didalam wilajatnja dan dihormati amat diseloeroeh India. Dia ada pendiri dari gerakan „Red. Shirts" (Kemedja Merah) jang korbannja oentoek kemerdekaan India soesah didapat bandingnja. Begitoe poela adiknja Dr. Khan Sahib jang mendjadi perdana menteri diprovinsie N.W.F.P. sewaktoe Congress telah soeka memegang djabatan minister. Korban doctor ini ta' sedikit poela, djabatannja jg tinggi didalam Pemerintahan Inggeris ditinggalkannja dan menjerboekan dirinja didalam Congress. Selain dari mereka itoe nama2 Dr. Syed Mahmud dan Tasaduq Husain ta' bisa kita loepakan. Alm. Dr. M.A. Ansari, pendiri dari Muslim National University di Delhi seorang pemimpin Congress dan djoega pernah mendjadi presidentnja, berdjoeang dan berkorban teroes meneroes sampai adjalnja datang beberapa th. jl. Nama2 tadi adalah nama2 jang terkenal sadja, beloem terhitoeng mereka jang „silently they came and silently they passed away", diam2 mereka datang dan diam2 poela mereka mati. Kalau kita menghitoeng banjaknja penganoet igama2 masing, Hindoe dan Islam, memperbandingkan dgn satoe verhouding menoeroet precentage djoemlah kaoemnja masing2, kami kira ta' akan djaoeh dari kebenaran, kalau kami mengatakan djoemlah poetera2 Islam jg djatoeh dialam pengorbanan djiwa dan harta lebih banjak d.p. k. Hindoe atau sepadan dengannja. Tiap2 orang di India mengetahoei akan korbannja Red Shirts dibawah pimpinannja Khan Abdul Gaffar Khan semoeanja itoe adalah poetera2 Islam. Orang tentoe poela beloem loepa pengorbanan diwaktoe Non-Cooperation Days. Semoea ini menggambarkan ta' ketinggalannja k. Muslim. Walaupoen demikian djoemlah mereka jang berhaloean begini masih djaoeh dibelakangnja bilangan pengikoetnja M.A. Jinnah.

Barangkali t.t. bertanja, mengapakah maka ada 2 haloean k. Muslim disana dan siapakah diantara mereka itoe jang benar ? Pertanjaan ini boleh kami djawab dgn kepala sama berboeloe, pikiran lain2. Tadi telah kami tjoba menggambarkan alasan2 dan sebab2nja pengikoet Jinnah tiada mengikoet Congress. Mereka jg mengikoet Congress mempoenjai djoega sebabnja. Mereka ini rata2 optimisten. Kata mereka, kemerdekaan kita mesti kedjar lebih dahoeloe dan apa jg akan terdjadi dibelakang hari nanti kita akan melihatnja. Kita mesti mempersatoekan tenaga kita dgn lainnja dan ke merdekaan kita mesti peroleh. Terhadap mereka jang mempoenjai kechawatiran, bahwasanja nanti k. Hindoe akan menindas mereka sesoedah kemerdekaan diperoleh, mereka mengatakan hal ini ada satoe hal jang moestahil, karena kalau sekiranja 1,000 Muslimin dibawah pimpinannja Mahmud Ghaznavi dapat mena'-loekan India di zaman poerba, moestahil k. Muslim jang sekarang berdjoemlah 80,000,000 dapat dikalahkan.

Kalau kita memperhatikan kata2 Khan Abdul Gaffar Khan dan melihat di dalam provinsienja N.W.F.P. banjak sekali pendoedoeknja jang doedoek wilajat itoe bangsa Pathan namanja, termasjhoer akan keberaniannja. Mereka ini masih mempoenjai perhoeboengan darah dengan soekoe2 tetangganja sebagai Afridi, Waziri, Mohmandi, Masudi, soekoe2 j. sampai sekarang beloem djoega sebenar2nja toendoek kepada kekoeasaan Inggeris. Djadi kalau pengikoetnja Khan Abdul Gaffar Khan mempoenjai optimisme sebegitoe, memang ta' mengherankan. Pergaoelan kami dgn bangsa ini, baik disekolah atau didesa2 kami dapati mereka itoe mempoenjai perasaan diri lebih tinggi (superioriteit complex).

Tidak demikian halnja k. Muslim dilain2 wilajat di India. Walaupoen keberanian mereka sampai tjoekoep, tetapi kalau dibandingkan dgn bangsa Pathan djaoeh mereka dibelakang. Karena ini poela maka pengikoet M.A. Jinnah besar dibahagian ini. Hal ini tiada bererti, bahwasanja diwilajat ini ta' ada pengikoetnja Congres. Disini kita dapati beberapa perhimpoenan k. Muslim seperti Jamiat-ul-Ulma al-Hind dan Ahrar-i-Hind sama toedjoean dan bekerdja bersama2 dgn Congress.

Demikianlah keadaan peristiwa di Hindoestan, teristimewa perhoeboengan Hindoe-Muslim pada garis2 besarnja sadja.

—o—

Toentoenan Agama

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXI

Akan tetapi biar poen oelama2 itoe berselisih faham tentang ta'rief malaikah atau tentang menetapkan apakah hakikat malaikah itoe, maoe mereka sama berpendapatan, bahwa malaikah itoe mempoenjai idraak (pengertian dan pendapatan 'akal) serta pengetahoean; dan ilmoe serta amal mereka (malaikah) ber watas.

Diantara oelama2 Chalaf jg menetapkan hakikat malaikah ada jg mengatakan: Malaikah itoe, **toeboeh noeraany**, beroepa tjahaja, jg dapat meroepakan diri dgn berbagai roepa [1].

Kata **Sjeich Hoesain Djasar**: „**Hakikat** malaikah — disisi kebanjakan oelama —, ialah: toeboeh jg lathief jg **diberikan** kepadanja qoedrah (**kekoeasaan**) meroepakan diri dgn berdjenis ragam roepa, berbagai matjam aneka; tempat kediamannja, langit. Mereka tiada bersifat dgn kelelakian, keperempoeanan, dan ke choensaan (boekan lelaki betoel, tidak perempoean benar), dan tiada sekali2 bersifat doerhaka atau berlakoe engkar. Mereka tetap mengerdjakan segala jg di berati dgn ta' pernah berlakoe doerhaka". [2].

Kata **Ibnoe Siena**: „Malaikah itoe, djauhar jg sederhana sekali, mempoenjai sifat hidoep, toetoer dan akal; mendjadi pengentaraan antara Allah dgn rasoel2nja" [3]

Kata **Moehammad 'Abduh**: „Mengetahoei hakikat malaikah itoe, ta' dapat diperoleh oleh kekoeatan akal manoesia, Allah sendiri jg dapat mengetahoeinja. Malaikah itoe, **kekoeatan** jg didjadikan **Allah** oentoek mengoeroesi alam dan boemi ini".[4]

Djika kita perhatikan ajat2 Al-Qoerän satoe persatoe, **kita** dapati djoega bahwa malaikah itoe **dinamai**: **Moedabbiraat** (jg mengoeroes), **moeqassimaat** (jg membahagi), dan **Naazi'aat** (jg mentjaboet) dll.nja.

Menoeroet sepandjang jg kami telah dapat periksa, bahwa datangnja keéngkaran jg amat sangat dari penganoet faham materialisme, ialah karena mereka ta' dapat menerima sekali2 adanja malaikah itoe menoeroet ta'rief atau hakikat jg diterangkan oleh sebahagian oela ma Chalaf jg banjak terdapat dikitab2 kalam oelama Moetaächchirien. Mereka katakan: djika malaikah itoe bertoeboeh, tentoe dapat dipegang, dan djika tjahaja, tentoelah dapat dilihat, seperti kita melihat tjahaja matahari. Sekali2 ta' dapat kita menarik materialisten itoe kepada membenarkan adanja malaikah, djika malaikah itoe kita ta'riefkan seper ti ta'rief 'oelama Chalaf. Karena itoe, ta' ada salahnja — menoeroet pendapatan kami —, kita ta'rifkan malaikah dgn ta'rif jg moedah diterima oleh akal mereka jg ta' pertjaja barang jg gaib; asal sahadja tidak mengobahkan hakikat jg dita'rifkan itoe, ja'ni tiada menoekar hakikat malaikah.

Disini kami noekilkan faham Moehammad 'Abduh direnoeng dan difikiri. Kata beliau: Malaikah itoe machloek jg gaib, ta' dapat kita mengetahoei hakikatnja. Al Qoerän menerangkan bah wa malaikah itoe berdjenis matjamnja, dan tiap2 djenis atau soekoe itoe mempoenjai pekerdjaan dan amalan sendiri2. Seteroesnja beliau terangkan, bahwa **ilham kebadjikan** dan **goerisan2 kedjahatan**, jg diterangkan oleh Sjara' dan disandarkan kepada **'alam gaib**, **jg mana** goerisan2 kebadjikan dinamai „Ilhaam", dan goerisan2 kedjahatan dinamai „**waswasah**", kedoea2nja bertempat diroeh. Karena itoe dapatlah kita katakan, bahwa malaikah itoe dan sjetan2 itoe, roeh jg bersamboeng dan berhoeboeng dgn roeh manoesia. Dan karena itoe poela, ta' boleh malaikah itoe diroepa2kan dengan roepa2 jg bertoeboeh. (dikatakan: toeboeh................), karena persamboengan roeh2 itoe dgn kita adalah dgn tidak kita sedari, dgn tidak kita merasainja, maka boekanlah ia toeboeh.

Kata **Rasjid Ridlaa**: „Menjandarkan waswasah kepada sjetan memang terseboet dlm Al-Qoerän dan Soennah. Adapoen menjandarkan ilhaam hak dan kebadjikan kepada malaikah, adalah dipetik dari toeroen malaikah kepada Marjam, dan dari Hadist Boechary-Moeslim jg menerangkan bahwa 'Oemar r.a. masoek golongan orang jang mendapat Ilhaam, golongan moehaddastoen, dan dari hadist Tirmidzy, Nasay serta Ibnoe Hibban".

Seteroesnja Moehammad 'Abduh mengatakan, bahwa sebahagian ahli tafsir memahamkan ma'na malaikah begini: Malaikah itoe, ialah roeh ilahy (kekoeatan jg Toehan tjiptakan). Ta'rif ini ta' dapat diengkari oleh orang materialisten, lantaran mereka semoea mengakoei ada kekoeatan natuur. Mereka tiada mengakoei adanja roeh, tetapi mereka mengakoei adanja kekoeatan jg mereka ta' ketahoei hakikatnja. Mereka tiada mengakoei adanja malaikah, tetapi mereka mengakoei ada kekoeatan jg mempengaroehi alam maddah ini. Dan apabila kita ta'rifkan demikian, dekatlah rasanja pengertian malaikah kepada kaoem jg berdasar benda.

Tetapi dgn pendek dapat kita katakan, bahwa moderne wetenschappen sama me netapkan sekarang, bahwa alam ini penoeh dengan kekoeatan jg haloes; maka kekoeatan jg haloes itoelah jg kita namai malaikah, dan mendjadi pengentaraan antara Allah dengan Rasoelnja. Lantaran itoe, bila seseorang Nabi mengakoe telah datang kepadanja malaikah membawa wahjoe dari Allah, serta penda'waan atau pengakoean itoe dikoeatkan oleh moe'djizah, wadjiblah keatas kita membenarkan, toendoek, menoeroet dengan patoeh, hormat dan ta'dhiem.

Hikmah meimankan malaikah.

Beriman akan malaikah amat bersang koet paoet dgn iman akan jg lain2, ja'ni iman akan Allah, akan Rasoel, akan kitab atau wahjoe. Apabila kita meengkari adanja malaikah, teréngkarlah wahjoe, lantaran wahjoe itoe datangnja dgn pengentaraan malaikah. Bila teréngkar wahjoe, teréngkarlah Nabi, karena Nabi mengatakan menerima wahjoe dari Allah dgn washithah (pengantaraan) malaikah. Bila teréngkar Nabi, teréngkarlah Allah, karena adanja Allah dan bersifat dgn segenap sifat jg diterangkan Nabi (Al Qoeran dan Ahaadist), adalah dgn pengentaraan Nabi atau Rasoel itoe. Bila kita pertjajakan Nabi, dan kitab, pertjajalah kita akan adanja malaikah jg mendjadi pengentaraaan antara Allah dgn nabi2nja.

Selain dari itoe orang jg meimankan adanja malaikah dgn jakin dan tegoeh akan dapat **mengekangkan hawa nafsoe** jg angkara moerka, sélaloe mempoenjai penghardik, ada jang ia takoet bila hendak melakoekan sesoeatoe kesalahan.

Betapa kita beriman akan malaikah?

Kita imankan malaikah, ialah: Kita akoe soenggoeh, bahwa (mereka) machloeq jg bernama malaikah, *ada*. Mereka

[1] Lihat: Tafsir Almanaar 1:274.
[2] Lihat: Al-Hoeshoen: 121 — At-Tauhid: 83.
[3] Kalimah Tauhid.
[4] Tafsir Al-Manaar 1:274.

itoe hamba Allah jg moelia, tiada bersifat dgn sifat2 kemanoesiaan, terpelihara dari salah, Allah djadikan dari Noer. Demikianlah tjara jg telah ditetapkan oleh oelama2 kalam.

Kata sebahagian oelama Tafsier: Dike hendaki dgn beriman akan malaikah, mengakoe adanja malaikah jg mendjadi oetoesan Allah kepada nabi2nja, jg men njampaikan wahjoe Ilahy, boekan meimankan segala para malaikah.

Menoeroet penjelidikan kami, meiman kan dzat segala malaikah itoe masoek kedalam meimankan adanja malaikah jg mendjadi oetoesan Allah.

Dan tjoekoeplah dgn kita imankan ada nja sahadja, kita tiada ditoentoet menge tahoei banjak bilangannja.

Hanja jg disoeroeh kita ketahoei nama satoe persatoe, ialah: „Malaikah2 jg telah diseboet namanja oleh Al-Qoeran dan Soennah, j.i. Djibriel, Mikaail, Israafiel, 'Izraaiel, Moenkar, Nakier, Raqieb, 'Atied, Ridlwaan, Maalik dan Roemaan.

Djoega wadjib kita mengakoei adanja golongan malaikah, seperti golongan jg mengetoeai segala malaikah, j.i. Djibriel, Mikaaiel, Israafiel, golongan pemikoel 'arasj, golongan pendjaganja, golongan pengawal sjoerga, pengawal neraka, golongan hafadhal (pemelihara), golongan katabah (penoelis), golongan pembawa wahjoe. Semoea golongan ini berdiam dilangit. Adapoen golongan malaikah jg berdiam diboemi, ialah: golongan pemelihara manoesia, golongan pentjatet amalan, golongan penjeroe manoesia kepada kebadjikan, dan pengadjak kepada kebenaran. Dan malaikah2 itoe berganti2 datang keboemi oentoek memperhatikan keadaan manoesia. Dlm satoe ha dist jg sahih ada terseboet: Bahwa malaikah itoe apabila naik kepada Toehan, membawa naik amalan manoesia, Toehan menanja (dan sebenarnja Allah amat me ngetahoei akan hal ihwal hambanja): Bagaimana kamoe lihat keadaan hambakoe diketika kamoe poelang ini? Malaikah itoe mendjawab: Diketika kami datang, kami dapati mereka sedang bersem bahjang, demikian poela diketika kami balik. Malaikah2 itoe berganti2 datang kedoenia atau keboemi. Pergantian itoe mereka lakoekan ditiap2 waktoe ashar dan shoeboeh. Diketika ashar itoe datang malaikah jg akan mendjaga dimalam hari dan balik malaikah jg mendjaga disiang itoe, dan diketika shoeboeh poelang malaikah malam dan datang malaikah jg mendjaga siang, demikianlah teroes meneroes mereka lakoekan oentoek memenoehi perintah Allah, oentoek mem boeat verslag dari pekerdjaan2 manoesia.

= TIMBANGAN BOEKOE =

BERMANDI TJAHAJA BOELAN, karangan A. Hasjmy, dari Indische Drukkery. Soeatoe tjerita pertjintaan jang mengenai dirinja orang2 pergerakan, antara Zoeraida dengan Hamid. Sebagai biasanja loekisan A. Hasjmy selamanja bersahadja dan tahoe sopan memilih perkataan jang dipergoenakannja oentoek menggambarkan sesoeatoe kedjadian jg romantis, ketjakapan Hasjmy itoe tampak poela dalam tjeritanja jang baroe ini. Poedjian terhadap Hasjmy ialah terletak tentang perkataannja jang sederhana dan bersahadja, dan sebab itoe djanganlah orang mengharap akan soeatoe tjerita jang sedih memiloekan hati atau gembira menggirangkan. Bagoes dipoenjai oleh masing2 pembatja. Harnja tjoema *f* 0.45. Boleh pesan kepada penerbitnja: Indische Drukkery, Medan.

MELAWAT KE MESIR, oleh Dr. Soetomo, dari Poestaka Nasional. Riwajat perdjalanan alm. Dr. Soetomo ketanah Mesir dalam perlawatannja ke Europa dahoeloe. Imam Soepardi jang mengoempoel kissah perdjalanan itoe soenggoeh pandai betoel memilih mana jang haroes dihidangkannja oentoek mendjadi pembatjaan ra'jat kita, jaitoe sebagai kenang2an dari perlawatan bapa nasional Indonesia itoe kepoesat peradaban Islam pada abad ini jaitoe tanah Mesir. Selain dari riwajat perdjalanan, djoega boekoe itoe dihiasi dengan beberapa banjak gambar jang berhoeboeng dengan penjamboetan pemoeka2 Mesir dan studen ten kita kepada almarhoem itoe. Koelitnja dihiasi dengan gambar pyramied, pengendara onta dibawah korma dan soengai Nyl sebagai symbol tanah Mesir, jang diberi berwarna dengan merah, poetih dan hidjau, warna dari bendera Parindra party Soetomo itoe. Bagoes dipoenjai oleh masing2 ra'jat kita. Harga nja tjoema *f* 0.50. Boleh pesan kepada penerbitnja: Poestaka Nasional, Soerabaja.

DEBAT TENTANG IDJTIHAD DAN TAQLID, karangan Ch. M. Machfoezh Shiddiq, dari H. B. Nahdhatoel Oelama. Walaupoen soal ini soedah lama mendjadi perbintjangan Alim Oelama kita, tetapi tjara pembahasan jang dilakoekan pengarang dalam boekoenja soenggoeh sangat memoeaskan. Soal jang toea itoe mendjadi hidoep dan berharga kembali difikirkan, karena tjara pengoeraian jg menarik hati dari boekoe itoe. Idjtihad dan taqlid, doea aliran jang mendjadi perbintjangan oemoem diseloeroeh Doenia Islam. Tjara pengoeraian boekoe itoe soenggoeh patoet ditiroe oleh pengarang pengarang dan Alim Oelama kita dalam tiap2 mendoedoekkan tiap2 masalah jg masih dalam pertikaian. Harganja tjoema . Boleh pesan kepada: H. B. Nahdhatoel Oelama, Soerabaja.

TAUHID DALAM ISLAM, karangan Lim Kie Chie, dari Persatoean Islam Tionghoa. Boekoe itoe ditoelis dalam 2 bahasa, Indonesia dan Tionghoa dan 2 toelisan, Latyn dan Tionghoa. Sebagai namanja boekoe itoe bagoes diperhatikan, apalagi djika orang mengetahoei bahwa boekoe itoe ditoelis oleh seorang Tionghoa Islam jang berniat mentjetak boekoe itoe boeat memperloeas propaganda Islam kekalangan bangsanja di Indonesia ini. Harganja tjoema *f* 0.45. Boleh pesan kepada: H.B. Persatoean Islam Tionghoa, Poeloe Berayan, atau Boekh. Obral pasar Poelau Berajan, Medan.

ORGANISATIE DAN ORGANISATOR2 INDONESIA, karangan Aziz Thaib, dari Penjiaran Ilmoe. Sebagai kata penerbitnja boekoe ini adalah tjetakan jang kedoea mengoeraikan bagaimana pentingnja organisatie, dan boeat tjetakan jang sekarang dihiasi dengan beberapa gambar organisator2 Indonesia. Dalam gambar2 itoe menoeroet tahoe kita ada djoega jang tidak ada hoeboengannja dengan organisasi2, seperti W. R. Soepratman, Tengkoe Panglima Polim dll. Harga boekoe itoe *f* 0.34. Boleh pesan kepada penerbitnja: Penjiaran Ilmoe, Fort de Kock.

LELA ANGSOKA, karangan A. Chalik, dari Sjarikat Tapanoeli. Boekoe njanjian djilid kedoea beserta nootnja jang bagoes sekali dipergoenakan di Volks dan Vervolgscholen. Memoeat 30 matjam njanjian. Harganja *f* 0.75. Boleh pesan kepada druk. Sjarikat Tapanoeli, Medan.

MASALAH HADIAH PAHALA, karangan H. Siradjoeddin Abbas, dari Penaboer Ilmoe. Memetjahkan soal hadiah pahala jang mendjadi perbintjangan oemat kita di Minangkabau pada beberapa poeloeh tahoen jang lewat, disertakan dengan alasan2 dari Qoerän dan Hadist. Harganja tjoema *f* 0.25. Boleh pesan kepada penerbitnja: Penaboer Ilmoe, Oostersingel 25, Fort de Kock.

VERSLAG TAHOEN JANG KESEMBILAN (1939), dari Bank Nasional. Sebagai halnja setiap tahoen, maka oentoek tahoen '39 jang laloe Bank Nasional mengeloearkan verslag tahoenannja. Melihat kepada beres peratoerannja dan wangnja jang semakin naik dan bertambah djoega, kita merasa bahwa Bank Nasional itoe mempoenjai hari kemoedian jang baik. Hal ini mendjadi boekti lagi bagi bangsa kita, bahwa oesaha dan tenaga bangsa sendiri soedah dapat dipertjaja oentoek mengendalikan soeatoe oesaha seperti bank itoe. Kepada toean Anwar cs. kami mengoetjapkan salam dan memesankan madjoe teroes!

Atas segala kiriman diatas, kami mengoetjapkan banjak terima kasih.

Redaksi.

Tikam Soedoet

PARA PEMBATJA tentoe soedah tahoe bahwa wakil kaoem wanita bin kaoem iboe selama Volksraad bediri, baroe lah satoe orang sattja, j.i. njonja Razoux Schultz dari IEVVO, IEV bagian poeteri. Njonja Razoux Schultz soedah 2 periode doedoek dibadan Pedjambon itoe atas angkatan dari pemerintah. Dan selama itoe, njatalah bahwa kedoedoekan kaoem iboe dibadan Pedjambon itoe, penting djoecha.

Sekarang menoeroet Aneta, moengkin korsi jang didoedoeki oleh njonja Razoux Schultz di Pedjambon itoe akan terlowong. Karena sebagai pembatja dan pembatji tahoe, waktoe moela² petjah perang di Europah doeloe, j.i. diboelan September 1939, njonja Razoux Schultz diberikan boeitenland-ferloef ke Europah, dgn mestinja kembali mendoedoeki koersinja di Pedjambon pada boelan Juli besoek ini. Tetapi walakin sementara itoe, Djerman soedah melakoekan invasie-nja jang tidak dihagak2 terhadap Nederland. Sehingga disebabkan itoe orang menaroeh was2 bin koeatir terhadap keselamatan njonja Razoux Schultz jang sampai ini hari tidak didengar kabar-beritonja, sela mat atau 'gimana. Oleh sebab itoe sebagai kata Aneta, walaupoen orang mengharap soepaja njonja Razoux Shultz itoe hendaknja terlepas dari segala marabahaja, — akan tetapi kedoedoekannja sementara itoe di Volksraad moengkin terpaksa digantikan oleh lain golongan kaoem wanita.

Berhoeboeng dgn ini, maka Pertja Selatan memvoorstel, soepaja kalau pemerintah merasa perloe mengangkat lain kaoem iboe oentoek menggantikan korsinja njonja Razoux Schultz digedong Pedjambon itoe, hendaknja diangkat kaoem iboe Indonesier. Karena 'mbok2 bin ti 'mbakjoe2, rangkajo2 binti intjek2 bangsa Indonesia djoega banjak jg soedah tjakap oentoek menggantikan lowongan itoe. Apalagi keinginan hendak bertjokol dibadan Pedjambon itoe, soedah poela terdengar semendjak doeloe dari golongan kaoem rangkajo's Indonesia.

Voorstel dari collega P.S. ini Blagar setoedjoe banget. Tjoeming kalau voorstel itoe loeloes, diharap kaoem iboe kita jg doedoek di Pedjambon itoe djangan main ngelamoen adje. Melainkan hendaklah bisa mentjapai titel „djago" dlm erti bisa mengikoeti segala pembitjaraan dgn tidak melongo. Dan ke-"djago"-an itoe ti dak oesah kaja' Jakdémsi, Max Schemmeling ataupoen Joe Louis. Tetapi tjoekoep asal bisa 'ngoepas segala soal seperti 'ngoepas kentang dikoeiken.

En dari sini Blagar oetjapkan:......... Berhasillah! Hidoep kaoem rangkajo Indonesia!

***

Baroe2 ini Aneta Reuter mengabarkan bahwa pemerintah Djerman soedah mengeloearkan perintah oentoek menembak mati 3.000.000 ekor andjing. Pembatja barangkali bertanja, kenapa sebengis itoe benar orang2 Nazi di Berlijn, sehingga binatang jang tidak toeroet bersalah apa2, toch mendapat bagian dihoekoem tembak. Apakah mereka beloem poeas nembak manoesia atau 'ngebom pendoedoek satoe2 negeri jang diserangnja ?

Neen, pembatja ! Kalau berita jang di kawatkan Reuter itoe dapat dipertjajai kebenarannja, itoelah soeatoe boekti bahwa di Djerman kini sedang dilakoekan penghematan jang sangat. Pembatja tentoe soedah tahoe bahwa di Europah andjing-andjing itoe djoega adalah mempoenjai penghidoepan seperti penghidoepannja toean2 bosat. Karena selain makannja, tidoernja, badjoenja dan kesehatannja didjaga, djoega hidoep andjing2 itoe adalah sangat diman djakan. Apalagi, hm, jg memandjakannja boekan poela sembarang orang, tetapi ialah tangan jg haloes, mata2 jg djeli, idoeng2 jg mantjoeng alias nonna en meisjes jg bisa bikin Dol Amit dan Boejoeng Panténgong kita djadi ngiler.

Karena itoe pembatja bolehlah taksir2 sendiri, berapa banjaknja makanan jang perloe disediakan oentoek 3.000.000 ekor andjing jang begitoe. Didalam zaman normaal bisa djadi itoe tidak apa2. Akan tetapi dizaman abnormaal keadaan itoe tentoe djadi lain. Apalagi karena kita sama tahoe poela, bahwa soal jang sangat dikoeatiri pemerintah Djerman kini, adalah soal kekoerangan makanan. Karena bila pendoedoek dan soldadoenja soedah kekoerangan makanan, tentoelah zaman keroentoehan Nazi jang diagoeng agoengkan mereka itoe akan datang, dan tentoe niat Hitler jg maoe djadi radja Stamboel itoe bisa djadi terlantar.

Dgn ini dapatlah para pembatja ketahoei, bagaimana nazi Djerman itoe mengerdjakan tjita2nja,, sehingga andjing2 jang tidak bersalahpoen terpaksa dimasoekkan kedalam register dari machloek2 jang mesti dihoekoem...... tembak.

***

Seorang sahabat bertanja kepada Blagar, apakah berhoeboeng dgn keadaan sekarang tidak baik kita 'ngadji2 adjé dan menjeroe pendoedoek bangsa Europah oemoemnja jg selaloe berada didjoerang permoesoehan soepaja sama2 masoek agama Islam? Karena, katanja, Islam itoe adalah agama perdamaian, dimana tiap2 oemmat merasa bersaudara.

Boeat kedoea2 pertanjaan ini Blagar djawab, boekan adjé dizaman sekarang, tapi tidak dizaman sekarang poen kita haroeslah koeat2 'ngadji dan sedapat2nja menjeroe lain orang memeloek agama kita Islam jg soetji. 'Ngadji ('noentoet ilmoe) itoe disoeroeh selama waktoe kepada tiap2 kita oemat Islam, allemaal koelloehoem, baik Moeslimien atau poen Moeslimaat. Begitoe djoega 'ngadjak lain orang kepada agama kita. Karena kita ini haroeslah semoeanja mendjadi moeballigh, pengadjak kearah kebenaran (agama Allah). Kalau tidak begitoe tentoe Islam kita tjoeming „Islam passief", ertinja maoe berdjoentai sendiri disjorga, lainnja biar tinggal dineraka.

Begitoe djoega 'ngadjinja, sih, tentoelah 'ngadji jg betoel2. Djangan waktoe ada bahaja baroe ingat kesoerau, sedang kalau bahaja soedah lepas, sembahjang2 poen lantas tinggal.

'Ngadji jg begini namanja 'ngadji main2, dan orang jg melakoekannja tentoelah tidak akan bisa beroleh bidadari2 jg didjandjikan itoe disjorga......... djannatoen na'iem.

* * *

Bagaimana bahajanja kètjék2 disoerau2, kètjék2 dikedai kopi, kètjék2 dipeloearan, teroetama jang menjangkoet dengan peperangan sekarang ini, soedah berkali2 Blagar kètjèkkan. Bahaja itoe boekan mengenai diri sendiri, tetapi moengkin poela mengenai diri orang jg dilawan mengètjék. Boekan sattja bisa diberi peringatan, tetapi moengkin poe la akan dihoekoem.

Berhoeboeng dgn ini beberapa hari jl. ada Blagar batja, bahwa Landraad Padang Sidempoean telah menghoekoem seorang Indonesier nama M.L. dgn 1 tahoen pendjara. Sebabnja karena M.L. roepanja ada mengètjèk2 dikedai kopi di Pidjor Koling, kètjék mana menoendjoekkan bahwa ia sympathie kepada Djerman. Oleh karena kètjék2 jang begitoe dilarang, M.L. laloe ditangkap. Dan sebagai akibatnja, dia terpaksa dimasoekkan kedalam doos hitam boeat 1 tahoen lamanja.

Dgn ini dapatlah kiranja mendjadi peringatan kepada para-pembatja sekali lagi, soepaja awas2 dgn kètjék. Apalagi karena kètjék2 jang begitoe boekanlah menoendjoekkan keberanian. Karena 'keberanian itoe boekan dimoeloet, tetapi dihati. Sebab itoe awaslah dgn kètjék! Tapi kalau djoega tidak bisa berenti dgn kètjék, Blagar fikir baiklah berlangganan dgn madjallah2 ataupoen s.s.k. harian. Kemoedian lawanlah sk. itoe mengètjék sepoeas2nja dan sehébat2nja dgn djalan membatjanja dari a tot z. Dan kalau masih beloem poeas, batja poela kètjék jg tertera dikoelitnja, jg kata orang modern sekarang............ adpértensinja!

BLAGAR.